

**IMPLEMENTASI *TALAQQI*, *TAFAHHUM*, *TIKRAR* DAN
MURAJA'AH PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN-HADIST
SISWA KELAS V MI UNGGULAN RIYADLUL QORI'IN
JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

FITRIA TAUFIK BAJSAIR

NIM: T20184051

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JUNI 2022**

**IMPLEMENTASI *TALAQQI*, *TAFAHHUM*, *TIKRAR* DAN
MURAJA'AH PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN-HADIST
SISWA KELAS V MI UNGGULAN RIYADLUL QORI'IN
JEMBER**

SKRIPSI

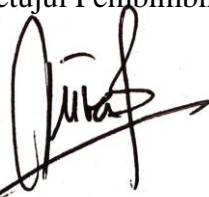
diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

FITRIA TAUFIK BAJSAIR

NIM: T20184051

Disetujui Pembimbing



NINA SUTRINO, M.Pd
NIP. 198007122015032001

IMPLEMENTASI TALAQQI, TAFAHHUM, TIKRAR DAN MURAJA'AH PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN-HADIST SISWA KELAS V MI UNGGULAN RIYADLUL QORI'IN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memperoleh salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Selasa
Tanggal: 21 Juni 2022

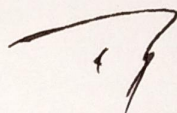
Tim Penguji

Ketua



Dr. Rif'an Humaidi M.Pd.I
NIP.197905312006041016

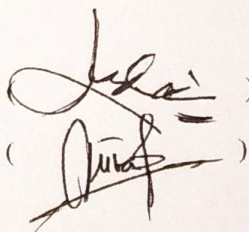
Sekretaris



Erfan Efendi M.Pd.I
NUP.20160363

Anggota:

1. Drs. H Ainur Rafik, M.Ag.
2. Nina Sutrisno M.Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP.196405111999032001

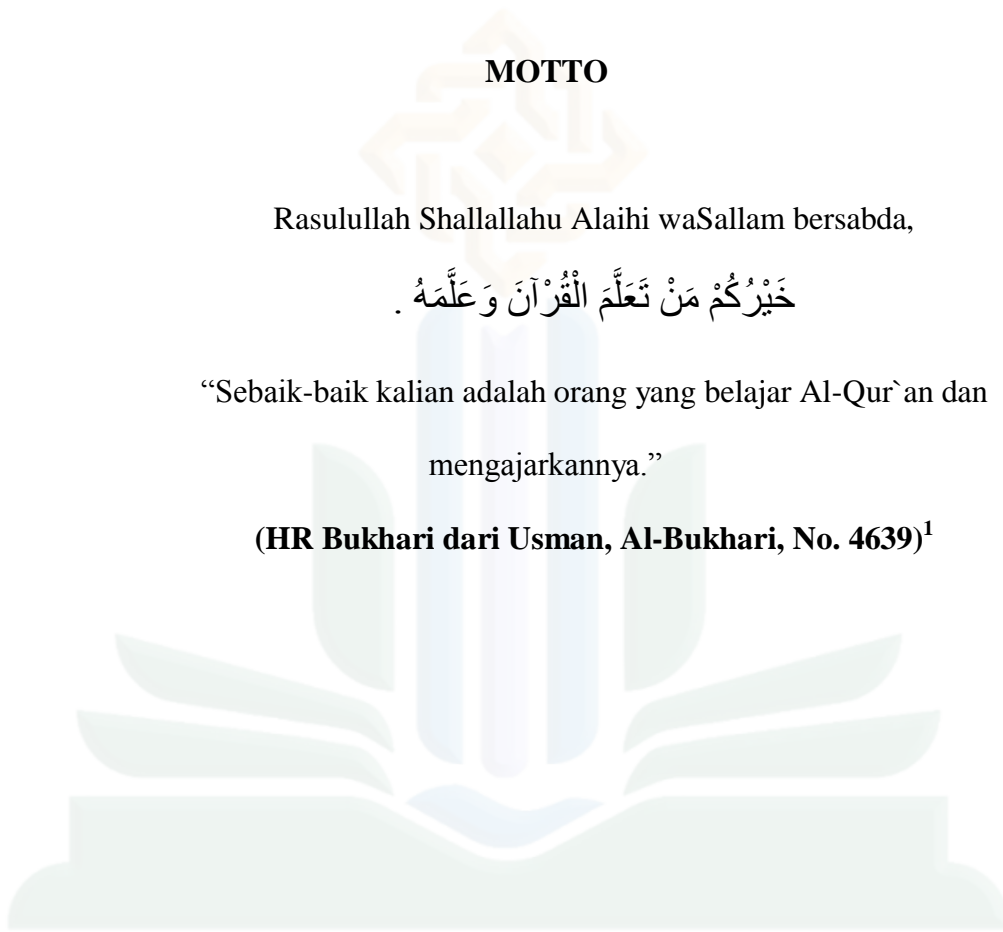
MOTTO

Rasulullah Shallallahu Alaihi waSallam bersabda,

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ .

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”

(HR Bukhari dari Usman, Al-Bukhari, No. 4639)¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Abu Abdullah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin al Mughirah bin Bardizbah al_Bukhariy, *Shahih al-Bukhariy kitab fadhail Al-Qur'an bab khairukum man ta'alam Al-Qur'an*, hadis ke 4639.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Abi dan ummi saya, Taufik Said Bajsair dan Wardah Alie Rasyidi (Almh) yang tidak henti-hentinya mendoakan, memotivasi, dan mendukung saya, baik materi dan doa tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan.
2. Ke lima saudara kandung saya yang telah banyak memberi dukungan, doa dan motivasinya agar saya cepat menyelesaikan skripsi dengan baik serta seluruh keluarga besar saya.
3. Ibu Nina Sutrisno selaku dosen pembimbing skripsi saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya telah memberikan ilmunya, telah menunjukkan mana yang salah dan yang mana benar.
4. Bapak ibu dosen yang telah memberikan ilmunya dari saya semester 1 sampai saat ini.
5. Sahabat-sahabat dan teman-teman yang selalu membantu dan mendukung proses skripsi saya, utamanya Dwi Puji Astutik (Almh), Ade Dwi Yuliasari, Nurul Izza Fatimah, dan Hafidhah Maghfirah.
6. Diri saya sendiri atas semangat, dan kesetiaan untuk mau berproses semampunya sampai sejauh ini, serta keberanian untuk belajar hal yang baru.

KATA PENGANTAR



Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UINKHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah M.Pd.i selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kemudahan mahasiswa-mahasiswanya.
3. Bapak Dr. Hartono M.Pd.i selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah memberikan ilmunya dan kemudahan untuk bisa sampai sidang ini.
4. Ibu Nina Sutrisno, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat baik dan telaten membimbing saya dan memberikan ilmu-ilmunya kepada saya.
5. Segenap dosen UIN KHAS Jember yang telah bersedia memberikan ilmunya kepada saya dari awal semester satu sampai dengan saat ini.
6. Bapak Andi Purnomo, S.Pd. selaku kepala MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember yang telah memberikan izin dan mempermudah saya untuk melakukan penelitian di MI.

7. Segenap guru dan siswa MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember yang telah membantu dalam pemrolehan data.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah aamin

Jember, 15 Juni 2022

Penulis

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

ABSTRAK

Fitria Taufik Bajsair, 2022: *Implementasi Talaqqi, Tafahhum, Tikrar dan Muraja'ah pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember.*

Kata kunci: Metode menghafal (3T+1M), Al-Qur'an-Hadist.

Talaqqi, tafahhum, tikrar dan *muraja'ah* adalah salah satu metode menghafal dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadist yang menarik untuk diteliti dan termasuk yang jarang diteliti. Metode *talaqqi, tafahhum, tikrar* dan *muraja'ah* biasa disingkat dengan metode 3T+1M. Metode ini sudah diterapkan di MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember. Antusiasme wali murid dan masyarakat sekitar sekolah sangat besar terhadap pendidikan Al-Qur'an yang lama diterapkan di sekolah tersebut. Sehingga mereka sangat tertarik untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah tersebut.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pelaksanaan metode *talaqqi, tafahhum, tikrar* dan *Muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist Siswa Kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan metode *talaqqi, tafahhum, tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist Siswa Kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember? 3) Bagaimana evaluasi dari pelaksanaan metode *talaqqi, tafahhum, tikrar* dan *muraja'ah* pada Pembelajaran Al-Qur'an-Hadist Siswa Kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember? Tujuan penelitian ini yakni, untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif bersifat studi kasus. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara semistruktur, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan model analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Perencanaan *implementasi* metode *talaqqi, tafahhum, tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist siswa Kelas V yakni, menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, menyiapkan kelas, menyiapkan materi, menyiapkan media yang dibutuhkan. 2) Pelaksanaan terdiri dari tiga bagian: kegiatan awal (salam, sapa, doa, dan Apersepsi), kegiatan inti (menggunakan metode *talaqqi, tafahhum, tikrar* dan *muraja'ah* saat kegiatan menghafal) dan kegiatan penutup (ditutup dengan *muraja'ah* materi hari itu, motivasi dan berdoa). 3) Evaluasi terdiri dari beberapa kegiatan yakni: Evaluasi mingguan, tengah semester dan akhir semester. Sedangkan jenis tes yang digunakan yakni tes verbal berupa tes tulis dan tes lisan. Evaluasi tidak hanya fokus pada kekurangan siswanya saja, akan tetapi juga evaluasi dari guru sendiri, mengintropeksi diri sendiri, jika dirasa ditemukan masalah-masalah dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	17

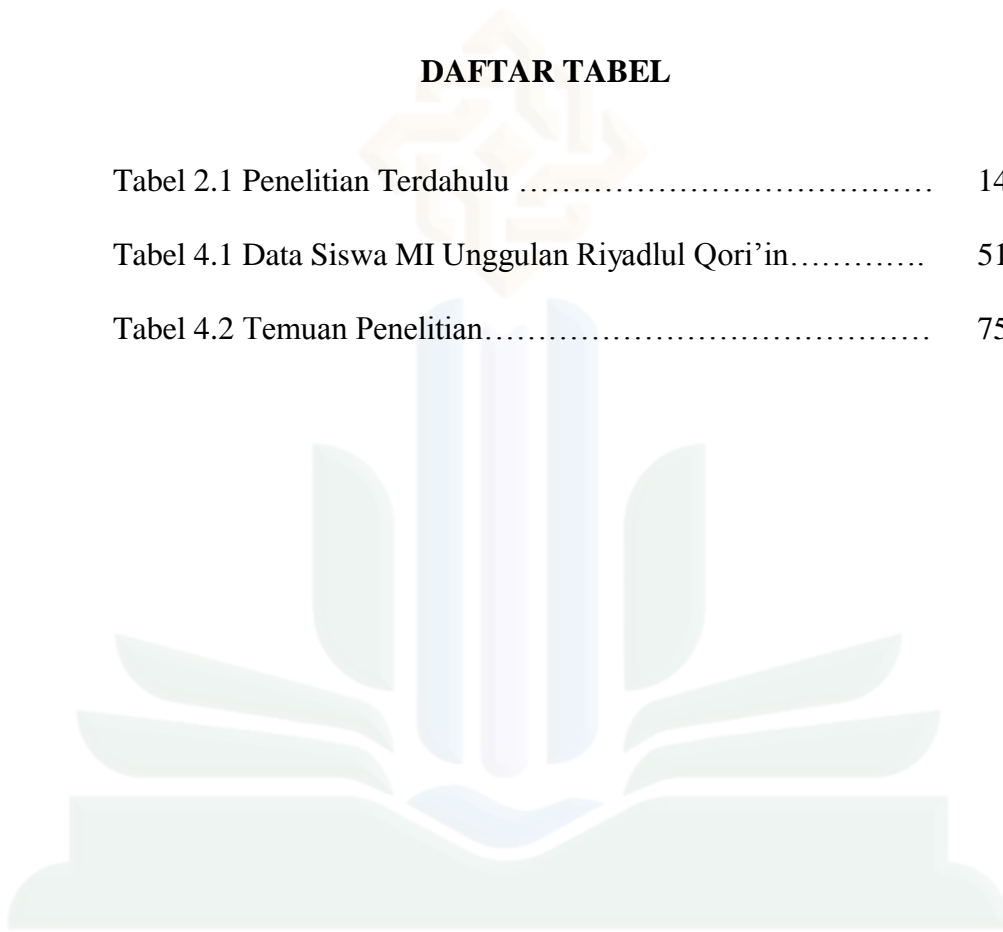
BAB III	METODE PENELITIAN.....	29
	A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	29
	B. Lokasi Penelitian.....	30
	C. Subyek Penelitian.....	30
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
	E. Analisis Data	34
	F. Keabsahan Data.....	38
	G. Tahap-Tahap Penelitian	40
BAB VI	ANALISIS DATA DAN PENYAJIAN DATA.....	43
	A. Gambaran Obyek Penelitian.....	43
	B. Penyajian Data dan Analisis.....	49
	C. Pembahasan Temuan Khusus Penelitian.....	62
BAB V	PENUTUP	73
	A. Kesimpulan	73
	B. Saran	74
	DAFTAR PUSTAKA.....	76

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Keaslian Tulisan
2. Lolos Turnitin
3. Pedoman Wawancara
4. Lembar Observasi Penelitian
5. Lembar Observasi Pembelajaran
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Al-Humazah*)
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*At-Tin*)
9. Surat Perizinan Penelitian
10. Surat Telah Melakukan Penelitian
11. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1 Data Siswa MI Unggulan Riyadlul Qori'in.....	51
Tabel 4.2 Temuan Penelitian.....	75



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Trianggulasi Sumber.....	47
Gambar 3.2 Bagan Trianggulasi Teknik.....	47
Gambar 4.1 MI Unggulan Riyadul Qori'in.....	47
Gambar 4.2 Wawancara Kepala Sekolah.....	51
Gambar 4.3 Rapat Mengevaluasi RPP Oleh Guru MI.....	54
Gambar 4.4 Kegiatan Awal Kegiatan Belajar Mengajar.....	57
Gambar 4.5 Kegiatan Inti Pembelajaran.....	58
Gambar 4.6 Kegiatan Inti Kegiatan Belajar Mengajar.....	60
Gambar 4.7 Kegiatan Penutup.....	61
Gambar 4.8 Wawancara dengan guru	64

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Talaqqi, tafahhum, tikkar dan *muraja'ah* adalah salah satu metode menghafal dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadist yang menarik untuk diteliti dan termasuk yang jarang diteliti. Metode *talaqqi, tafahhum, tikkar* dan *muraja'ah* biasa disingkat dengan metode 3T+1M. Metode ini telah diterapkan di MI Unggulan Riyadhul Qori'in, yang akan peneliti jadikan sebagai tempat penelitian. Antusiasme wali murid dan masyarakat sekitar sekolah sangat besar terhadap pendidikan Al-Qur'an yang lama diterapkan di sekolah tersebut. Sehingga mereka sangat tertarik untuk menyekolahkan anak-anak mereka di MI Unggulan Riyadhul Qori'in.

Selain itu diperoleh juga informasi bahwa di kelas V MI Unggulan Riyadhul Qori'in saat kegiatan hafal-menghafal ditemukan hambatan-hambatan. Hambatan yang ada yakni tidak meratanya kemampuan siswa dalam menghafal ayat-ayat pada surat pendek di kelas di mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist kelas lima. Jumlah siswa dikelas tersebut sebanyak sembilan siswa, dan dari sembilan siswa tersebut diketahui empat siswanya yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendeknya.¹ Dan guru Al-Qur'an-Hadist akhirnya tetap terus berusaha menerapkan metode menghafal ini guna melihat keberhasilan kemampuan menghafal siswa

¹ Muhammad Shibghoh, Wawancara, MI Unggulan Riyadhul Qori'in, 6 Juli 2021.

kedepannya. Oleh karena itu peneliti turut tertarik untuk melakukan penelitian pada judul ini.

Sebuah metode dapat dikatakan baik jika mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Begitupula dalam kegiatan menghafal, metode yang baik akan berpengaruh pada proses penghafalannya sehingga muncul keberhasilan. Oleh karena itu para pendidik berupaya dalam menerapkan metode-metode pembelajaran yang sesuai, sehingga nantinya tujuan menghafal dapat tercapai.

Talaqqi merupakan metode menghafal dengan seorang ustadz atau ustadzah yang membacakan setiap ayatnya yang kemudian diikuti oleh para siswanya.² *Tafahhum*, arti dari *tafahhum* adalah memahami arti dari bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal. *Tikrar* berarti mengulang-ulangi berkali kali bacaan hingga hafal. *Muraja'ah* adalah memeriksa hafalan seseorang secara keseluruhan. Hal ini pernah Rasulullah lakukan di depan malaikat Jibril setiap tahun, yakni di bulan Ramadhan. Dan ini juga menjadi tradisi yang turun temurun di kalangan sahabat.³

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Para pendidik pun menginginkan para siswa-siswanya mudah dan lancar dalam menghafal. Konsep awal belajar Al-Qur'an-Hadist tidak hanya fokus pada menghafal saja akan tetapi juga pada pemahaman isi kandungan setiap ayat-ayat Al-Qur'an, agar dapat terrealisasikan di kehidupan sehari - hari siswa.

² Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Quran* (Amzah: Jakarta, 2012), 288.

³ Ahmad Izzan, *Kamus Al-Munawir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2012), 279.

Dengan menggunakan metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* ini diharapkan mampu untuk mengoptimalkan potensi daya ingat siswa dalam menghafal surat-surat pendek yang ada pada materi. Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan guna memahami dan mengamalkan Al-Qur'an, sehingga siswa mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih.⁴

Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an-Hadits melalui kegiatan pendidikan.⁵ Pada mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist yang ada di Madrasah Ibtidaiyah materi-materinya berupa surat-surat pendek Al-Qur'an. Surat-surat pendek yaitu surat yang terdapat dalam Al-Qur'an juz 30.

Orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang ditunjuk oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Q.S. Fathir ayat 32 yang berbunyi:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ إِذِنَ اللَّهُ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿٣٢﴾

⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2018, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah, 20.

⁵Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah" *Jurnal Penelitian Keislaman*, No.1 (2019), 15

Terjemah Arti: ”Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar”.⁶

Selain terdapat anjuran pada Al-Qur’an untuk mempelajari dan menghafal, juga terdapat anjuran yang bersumber dari hadist sabda *Rasulullah Shallallahu Alaihi Wassalam*. Ummatnya mempelajari ilmu, menghafal hadits-hadits, membahas dan memahaminya termasuk di antara sebab masuk ke surga dan selamat dari api neraka Serta mengkategorikan orang yang meninggalkan rumah untuk menuntut ilmu mempunyai kedudukan yang sangat terhormat, sebagai pejuang di jalan *Allahsubhanahu wata ala*. Berikut sabda *Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam*:

من سلك طريقاً يلتمس فيه علماً سهل الله له به طريقاً إلى الجنة (رواه مسلم)

Artinya: “Barang siapa yang berjalan di sebuah jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”. (HR. Muslim).⁷

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai judul yang telah dipilih yakni, “Implementasi *talaqqi, tafahhum, tkrar dan muraja’ah* pada pembelajaran Al-Qur’an-Hadist Siswa Kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori’in Jember” dengan diterapkannya metode tersebut dapat memudahkan siswa dalam menghafal setiap ayatnya

⁶ *Al-Qur’an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an 2012), 700-701

⁷ Sarifandi, Suja’i. ”Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Hadis Nabi”, *Jurnal Ushuluddin* No. 1, (2014). 67.

beserta dengan artinya serta dapat mempraktikkan nilai-nilai yang ada pada setiap kandungan ayat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan fokus permasalahan dalam penelitian yang berjudul “*Implementasi talaqqi, tafahhum, tiktirar dan muraja’ah pada pembelajaran Al-Qur’an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori’in Jember*” sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan *implementasi* metode *talaqqi, tafahhum, tiktirar* dan *muraja’ah* pada pembelajaran Al-Qur’an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori’in Jember?
2. Bagaimana *implementasi* metode *talaqqi, tafahhum, tiktirar* dan *muraja’ah* pada pembelajaran Al-Qur’an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori’in Jember?
3. Bagaimana evaluasi dari *implementasi* metode *talaqqi, tafahhum, tiktirar* dan *muraja’ah* pada pembelajaran Al-Qur’an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori’in Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian yang mengacu kepada masalah-masalah yang dirumuskan :

1. Mendeskripsikan bagaimana perencanaan *implementasi* metode *talaqqi, tafahhum, tiktirar* dan *muraja’ah* pada pembelajaran Al-Qur’an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori’in Jember.

2. Mendeskripsikan bagaimana penerapan *implementasi* metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember
3. Mendeskripsikan bagaimana evaluasi *implementasi* metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis:

Diharapkan nantinya hasil penelitian ini bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan hafal-menghafal surat pendek di sekolah dasar.

2. Manfaat praktis bagi:

- a. Guru:

- 1) Sebagai acuan guru Madrasah Ibtidaiyah dalam menerapkan metode hafalan di mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist.
- 2) Mempermudah guru dalam meningkatkan prestasisiswa dengan meningkatkan kualitas hafalanpada mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist.

- b. Orang Tua, diharapkan dapat dijadikan acuan dalam memilih metode yang tepat untuk anak-anak mereka untuk memilih metode hafalan dalam mata pelajaran Al-Quran-Hadist.

c. Peneliti,

Hasil penelitian ini sebagai penambah pengalaman dan pengetahuan tentang metode pembelajaran serta pengetahuan metode dalam menghafal Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar.

E. Definisi Istilah

Agar di kalangan pembaca tidak terjadi kesalahpahaman dan salah penafsiran ketika mencermati judul penelitian "*Implementasi talaqqi, tafahhum, tikkar dan muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember" maka perlu dikemukakan definisi istilahnya antara lain :

1. *Implementasi Talaqqi, Taffahum, Tikrar dan Muraja'ah*

a. *Implementasi*

Secara bahasa, implementasi berarti pelaksanaan, penerapan. Secara umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci.

b. *Talaqqi*

Metode *talaqqi* adalah sebuah metode menghafal dengan cara mengajarkan atau menirukan terlebih dahulu setiap ayat Al-Qur'an secara langsung, artinya pengajaran Al-Qur'an itu diterima dari generasi- generasi, dari seorang guru yang mengajarkan secara langsung dari mulut ke mulut kemudian ditirukan oleh muridnya.

c. *Tafahhum*

Arti dari *tafahhum* ini adalah memahamkan arti dari bacaan Al-Quran yang akan dihafal. Memahami isi atau kandungan ayat akan memberi kemudahan tersendiri dalam menghafal Al-Quran. Membaca Al-Qur'an dengan memahami makna setiap ayat kandungannya, isinya dan memikirkan makna setiap kata dan ayat yang dibaca, baik yang mengandung perintah maupun larangan, dengan disertai keinginan kuat untuk meneriman dan melaksanakannya. Metode ini mirip dengan mentadabburi dan merenungi kandungan ayat sehingga hafalan dapat melekat dengan kuat.

d. *Tikrar*

Metode *tikrar* adalah metode dengan cara mengulang hafalan atau mensimakkan hafalan kepada guru. Selain dengan guru, penggunaan metode *tikrar* juga bisa dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa.

Jadi menurut peneliti, metode *tikrar* merupakan cara mengulang-ulang ayat-ayat yang akan dihafal. Mengulang sampai melekat dalam pikiran, hingga benar-benar membentuk gerak reflek pada lisan.

e. *Muraja'ah*

Muraja'ah yaitu mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru. Hafalan yang sudah disimakkan dihadapan guru yang diawalnya sudah dihafal dengan baik dan lancar, terkadang masih

terjadi kelupaan lagi bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Oleh sebab itu perlunya *memuraja'ah* atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan dihadapan guru. Kegiatan *muraja'ah* merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara hafalan supaya tetap terjaga.

2. Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadist

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis adalah salah satu mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah yang juga bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dan mengamalkan hadist-hadist pilihan guna mendalami dan memperluas kajian dari pelajaran Al-Qur'an-Hadis dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab, yaitu:

Bab Satu: Pendahuluan pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab Dua: Memuat kajian pustaka pada bab ini yang terdiri dari kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab Tiga: Metode penelitian pada bab ini memuat tentang metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab Empat: Penyajian data dan analisis. Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian penyajian data, dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab Lima: Penutup, bab ini berisi kesimpulan danri keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian dilanjutkan dengan saran-saran yang konstruktif dan bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau yang belum terpublikasikan. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi, Afifah Putri Maharani, 2020. Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, dengan judul : “*Implementasi Metode 3T+1M dalam Program Tahfidz di Pondok Pesantren Darul Hikmah (Yapidh)*”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tahfidz quran*, metode pembelajaran, metode *tahfidz*, dan pendidikan transformatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode 3T+1M dalam *implementasi* program *tahfidz*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dalam *implementasi* penerapan metode 3T+1M sudah melalui langkah-langkah

secara teratur dan bertahap mulai dari perencanaan, *implementasi* dan penilaian hasil dari suatu pembelajaran.⁸

2. Skripsi, Risma Yanti Btr, 2020. Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negerisumatera Utara Medan, dengan judul : *“Implementasi Metode 3T + 1M Melalui Layanan Informasi dalam Membantu Daya Ingat Hafalan Al-Quran Siswa MTs Hifzil Quran Yayasan Islamic Centre Medan”*

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana sebenarnya guru BK di MTs Hifzil Quran Yayasan Islamic Centre Medan dalam membantu daya ingat siswa melalui layanan informasi menggunakan metode 3T+ 1 M dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁹

3. Skripsi, Muhammad Farih Al-Fawaid, 2020. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul : *“Implementasi metode hafalan dalam meningkatkan kualitas belajar dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Mts Ma"arif 33 Bahrul Ulum”*

Desain Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode untuk mengumpulkan data yakni 1) Observasi 2)

⁸ Afifah Putri Maharani: *“Implementasi Metode 3T+1M Dalam Program Tahfidz Di Pondok Pesantren Darul Hikmah (Yapidh)”* (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta ,2020), 10.

⁹ Risma Yanti Btr, : *“Implementasi Metode 3T + 1M Melalui Layanan Informasi Dalam Membantu Daya Ingat Hafalan Al-Quran Siswa Mts Hifzil Quran Yayasan Islamic Centre Medan”* (Skripsi,Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020) ,8

Interview dan 3) Dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan model Miles Huberman dengan tiga tahap analisis yakni 1) Reduksi data 2) Penyajian data dan 3) Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) *Implementasi* Metode Hafalan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits dilaksanakan sesudah penyampaian materi artinya setiap waktunya Al Qur' anhadits siswa harus menyetorkan hafalan materi yang harus dihafalkan, dengan metode yang digunakan: *Talqin, Talaqqi, Mu'aradah dan Muraja'ah*, 2) Faktor yang yang mempengaruhi Hafalan siswa yakni faktor pendukung dan faktor penghambat : faktor pendukung ialah : Peran guru dan semangat belajar siswa dan faktor penghambatnya ialah : kemalasan dan kemampuan siswa 4) Hasil *Implementasi* Metode hafalan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa yakni : meningkatnya kualitas belajar siswa dengan bukti siswa lebih mudah merespon aktif pertanyaan- pertanyaan yang dibuat guru dengan legistimasi ayat-ayat dan hadits yang sudah di hafalkan.¹⁰

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
	Skripsi, Afifah Putri Maharani,	" <i>Implementasi</i> Metode 3T+1M dalam Program Tahfidz di	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Metode 3T+ 1M • Menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek Penelitian (Santri) 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian ini pada penerapan

¹⁰ Muhammad Farih Al-Fawaid "*Implementasi Metode Hafalan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Mts Ma'Arif 33 Bahrul Ulum*" (Skripsi, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018). 6

	2020	Pondok Pesantren Darul Hikmah (Yapidh)”	metode penelitian Kualitatif deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus Masalah • Tempat Penelitian 	metode 3T+1M dalam <i>implementasi</i> program tahfidz.
	Risma Yanti Btr, 2020	“ <i>Implementasi Metode 3T + 1M Melalui Layanan Informasi dalam Membantu Daya Ingat Hafalan Al-Quran Siswa MTs Hizil Quran Yayasan Islamic Centre Medan</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode 3T+ 1M • Menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek penelitian (Siswa MTs) • Penelitian ini lebih membahas bagaimana sebenarnya guru BK di sekolah itu dalam membantu daya ingat siswa melalui layanan informasi menggunakan metode 3T+ 1 M • Fokus Masalah • Tempat Penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian ini pada penerapan metode 3T+1M dalam membantu daya ingat siswa melalui layanan informasi
	Muhammad Farih Al-	“ <i>Implementasi metode hafalan dalam</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian (Siswa MTs) 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian ini pada

	Fawaid, 2020	meningkatkan kualitas belajar dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Mts Ma"arif 33 Bahrul Ulum"	Kualitatif deskripti • Pada mata pelajaran A-Qur'an-Hadist.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Metode 2T+2M <i>Talqin,</i> <i>Talaqqi,</i> <i>Mu'aradah</i> <i>Dan</i> <i>Muraja'ah</i> • Fokus Masalah • Tempat Penelitian 	peningkatan kualitas belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an – Hadist dengan metode 3T+1M.
--	-----------------	--	--	--	--

Berdasarkan paparan tabel diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang penerapan metode 3T+1M dalam kegiatan hafal menghafal. Tetapi terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan beberapa penelitian diatas. Perbedaan yang ada yakni pada penelitian terdahulu tidak hanya fokus pada metode 3T+1M ada pula yang menambahkan dengan metode lain seperti pada judul *"Implementasi metode hafalan dalam meningkatkan kualitas belajar dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Mts Ma"arif 33 Bahrul Ulum"*.

Kemudian perbedaan yang lain ada menggunakan metode 2T+2M dan perbedaan yang lain pada subjek penelitiannya yang mayoritas di tingkat Madrasah Tsanawiyah, berbeda dengan penelitian ini yang fokus pada penerapan metode menghafalnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

B. Kajian Teori

1. Pengertian implementaasi metode *talaqqi*, *tafahum*, *tikrar* dan *muraja'ah* (3T+1M)

Pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta efektif apabila guru menguasai metode yang akan digunakan. Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *Thurikuh* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Metode merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada siswa untuk mencapai tujuan.¹¹

a. Implementasi

Secara bahasa, *implementasi* berarti pelaksanaan, penerapan. Secara umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi, *implementasi* dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut.

Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Yaitu suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Dari pengertian tersebut,

¹¹ Ahmad Izzan Handri dan Fajar Agustin, Metode 4M (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), 21-22

maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun matang. Implementasi menitik beratkan pada sebuah pelaksanaan nyata dari sebuah perencanaan.¹²

b. Metode *Talaqqi*

Talaqqi adalah metode menghafal dimana siswa menyetorkan hafalannya yang baru dihafal kepada gurunya.¹³ Didalam menghafal tidaklah diperbolehkan menghafal sendiri tanpa ada bimbingan guru.¹⁴ *Talaqqi* adalah suatu metode mengajarkan Al-Qur'an secara langsung, artinya pengajaran Al-Qur'an itu diterima dari generasi ke generasi, dari seorang guru yang mengajarkan secara langsung dari mulut kemulut kepada muridnya

Pembelajaran *talaqqi* pada prakteknya seorang murid berhadapan langsung atau tatap muka dengan gurunya baik sendIri maupun beberapa murid sehinga ketika seorang murid melakukan kesalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an guru langsung bisa membenarkan dan pada saat itu juga seorang murid memperbaiki kesalahannya dalam belajar, hal ini khususnya dalam pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Metode *talaqqi* di dasari atas peristiwa yang terjadi ketika Rasulullah ataupun para Nabi menerima ajaran dari Allah melalui

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hal. 427.

¹³ Sa`Dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur`An* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 54

¹⁴ Sa`Dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur`An*, 32

malaikat Jibril mereka langsung bertemu satu persatu, yaitu antara malaikat Jibril dan para Nabi.¹⁵

Firman Allah 8 Surat An-Naml (27) ayat 6:

وَإِنَّكَ لَتَلْقَى الْقُرْآنَ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ عَلِيمٍ (٦)

Artinya: “Dan Sesungguhnya kamu benar-benar diberi Al Qur’an dari sisi Allah yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui” (An-Naml: 6)¹⁶

Serta Al Qur’an Surat An-Najm (53) ayat 5:

عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَى (٥)

Artinya: “yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat” (An-Najm: 5)¹⁷.

Kedua ayat diatas meunjukkan bahwasanya Rasulullah pertama kali dengan menggunakan metode *talaqqi* ketika belajar Al-Qur’an bersama malaikat Jibril.

c. Metode *Tafahhum*

Kata *tafahhum* berasal dari bahasa arab yakni “*tafaahama*”, *yatafaahamu*, *tafahumam*, yang berarti saling memahami.¹⁸ Arti dari *tafahhum* dalam metode menghafal disini adalah memahami arti dari bacaan Al-Qur’an yang akan dihafal. Memahami isi atau kandungan ayat akan memberi kemudahan tersendiri dalam menghafal Al-Qur’an.

Seseorang yang sedang menghafalkan Al-Qur’an disarankan terlebih dahulu memahami makna atau tafsir setiap ayatnya. Dengan mengetahui makna setiap ayat maka akan diketahui keterkaitannya,

¹⁵ Sa’ dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*, 32.

¹⁶ Al-Qur’an Dan Terjemahnya, 593

¹⁷ Al-Qur’an Dan Terjemahnya, 871

¹⁸ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2012). 200

sehingga memudahkan mengingatnya.¹⁹ Metode ini mirip dengan mentadabburi dan merenungi kandungan ayat sehingga hafalan dapat melekat dengan kuat.

Keunggulan metode ini memberikan pemahaman makna dari ayat Al-Qur'an atau Hadist sejak dini. Kelemahannya, metode ini kurang efektif jika digunakan dikelas rendah yang masih sulit dalam memahami artinya. *Implementasi* metode *tafahum* untuk hafalan:

- a) Pertama, guru *mentalqin* atau membacakan terlebih dahulu satu per satu ayat atau Hadist nya dengan bacaan yang baik.
- b) Kemudian guru membacakan artinya per ayat atau per hadist yang ada dengan disertai memberikan penjelasan arti, sampai dirasa setiap siswa sudah memahami dengan baik setiap artinya.²⁰

Diharapkan dengan diterapkannya metode ini mampu menambah pemahaman siswa tentang isi kandungan ayat Al-Qur'an, sehingga dapat diterapkan dikehidupan nyata.

d. Metode *Tikrar*

“*Tikrari*” berasal dari kata *tikrar*, *mutakkar*, *takrar*, artinya mengulang kembali.²¹ Sehingga yang dimaksud dengan Metode *tikrar* adalah merupakan cara menghafal Al-Qur'an dengan mengulang hafalan baik guna menambah ataupun menjaga hafalan. Dalam *implementasinya*, aktivitas dominan dalam metode ini adalah proses

¹⁹ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 59

²⁰ Muhammad Shibghoh, Wawancara, MI Unggulan Riyadlul Qori'in, 6 Juli 2021.

²¹ Lailatuz Zuhro “Metode *Tikrari* Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di MI Al-Huda Sidoarjo”, *El Bidaya Journal Of Islamic Elementary Education* No 1, (2020), 15

mengulang atau mentakrir yaitu mendahulukan hafalan yang baru, kemudian hafalan yang lama. Metode ini disebut juga seperti metode *taqrir* atau *tikrar* yang memiliki maksud sama.

Dengan proses membaca secara rutin dan berulang-ulang akan mengindahkan hafalan serta membantu otak untuk bekerja dari otak kiri ke otak kanan. Otak kanan memiliki daya ingat yang kuat. Untuk masuk ke dalam memori otak kanan, otak membutuhkan yang cukup lama. Salah satu cara yang efektif yakni dengan proses pengulangan.

Meskipun metode ini membutuhkan waktu yang lama dan konsentrasi yang tinggi, metode ini sangat baik untuk menghafal Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode *tikrar*, kualitas dan kuantitas hafalan dapat terjaga dengan baik dan daya ingat siswa menjadi kuat.²²

Langkah-langkah dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *Tikrar* yaitu sebagai berikut:

- a) Guru membacakan ayat pertama, siswa mendengarkan dan menirukan bacaan guru. Jika pelafalan sudah benar, maka siswa menghafalkan ayat pertama berdasarkan bacaan guru.
- b) Setelah siswa hafal ayat pertama, guru menguji hafalan siswa terhadap ayat pertama, baik secara klasikal maupun secara berkelompok dan individual.

²² Lailatuz Zuhro "Metode *Tikrari* Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di MI Al-Huda Sidoarjo", *El Bidaya Journal Of Islamic Elementary Education* No 1, (2020),16

- c) Guru membacakan ayat kedua, siswa mendengarkan dan menirukan bacaan guru. Jika pelafalan sudah baik dan benar, maka siswa menghafalkan ayat kedua berdasarkan bacaan guru.
- d) Setelah siswa hafal ayat kedua, guru menguji hafalan siswa terhadap ayat kedua, baik secara klasikal maupun berkelompok dan individual. Guru menyuruh siswa untuk mengulang hafalan terhadap ayat pertama dan kedua, baik secara klasikal maupun berkelompok dan individual.
- e) Guru membacakan ayat ketiga, siswa mendengarkan dan menirukan bacaan guru. Guru menyuruh siswa untuk mengulang hafalan mulai dari ayat pertama sampai ketiga, baik secara klasikal maupun berkelompok dan individual. Jika siswa telah hafal materi hafalan dalam boleh melanjutkan ke materi hafalan berikutnya.²³

e. Metode *Muraja'ah*

Muraja'ah yaitu mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah. Artinya, hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru, yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, yang terkadang bisa lupa atau bahkan hilang sama sekali. Oleh karena itu diadakan *muraja'ah* atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan dihadapan guru.²⁴

Salah satu upaya untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya, karena memelihara kesucian dengan

²³ Lailatuz Zuhro, Metode *Tikrari*, 20

²⁴ Nurul Qomariah Dan Mohammad Irsyad Dan Mohammad Irsyad, *Metode Cepat & Mudah*. 13

menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan Rasulullah. Kewajiban menjaga hafalan ini telah disampaikan dalam firman Allah di QS Thaha ayat 124-126 . Artinya: “Barang siapa berpaling dari peringatan-Ku maka sesungguhnya ia akan menjalani kehidupan yang sempit, dan Kami akan mengumpulkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta. Ia berkata “Ya Tuhanku, mengapa Engkau kumpulkan aku dalam keadaan buta, padahal dahulu aku dapat melihat?” Dia (Allah) berfirman, “Demikianlah, dahulu telah datang kepadamu ayat-ayat Kami dan kamu mengabaikannya. Jadi, begitu pula pada hari ini kamu diabaikan.”²⁵

Seperti yang kita ketahui bahwa, langkah utama untuk memasukkan informasi ke dalam memori otak adalah dengan seringnya dilakukan pengulangan. Semakin sering dibaca dan diulang-ulang maka akan semakin memperkuat hafalan.

2. Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadist

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadist-hadist pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari

²⁵ Al-Qur'an Dan Terjemahnya, 491

pelajaran Al-Qur'an-Hadis dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

Pembelajaran Al-Qur'an dan hadits di MI, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Di antaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dan hadits. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa MI tersebut, seorang guru tentunya harus mempersiapkan pendekatan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya.²⁶

Selain itu, seorang pendidik yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan metode pembelajarannya dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. g (membakar) sampai ke hati. Sungguh, api itu ditutup rapat atas (diri) mereka, (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.²⁷

3. Tahapan Pembelajaran metode 3T+1M

Dengan adanya penelitian ini maka akan dijelaskan bagaimana penerapan metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist Siswa Kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember. Berdasarkan prosedur penelitian maka model penelitian yang akan dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

²⁶ Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiya", 15

²⁷ Nidlomatum, *Al-Qur'an Hadis Mi Kelas V*, 52

perencanaan, *implementasi* dan evaluasi. Adapun uraiannya sebagaiberikut:

a. Perencanaan metode 3T+1M

Perencanaan pembelajaran merupakan proses pembuatan keputusan mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan rencana evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.²⁸

Perencanaan pembelajaran suatu poroses kegiatan yang merumuskan tujuan apa yang ingin dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran, cara apa yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikan metode, bahan serta media atau alat apa yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.²³

Adanya perencanaan dalam pembelajaran ini bahwa mampu memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran dengan terstruktur danlebihkondusif dalammelakukan pembalajaran.²⁴

b. Pelaksanaan metode 3T+1M

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses dimana kegiatan operasional pembelajaran. Guru melakukan interaksi belajar

²⁸ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jember: Pustaka Pelajar,2016),11.

mengajar dalam kelas.²⁹ Dalam proses *implementasi* pembelajaran dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang pertama dilakukan oleh guru yaitu membuka pembelajaran. Membuka pelajaran digunakan untuk menciptakan suasana siswa siap dan lebih terfokuskan dengan hal-hal yang akan dipelajari. Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran untuk mengarahkan siswa pada materi pembelajaran, begitu pula dalam proses pembelajaran.³⁰

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyajian materi atau bahan ajar yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Kegiatan ini merupakan inti pokok dari proses belajar dan pembelajaran.³⁰ Adapun langkah-langkah dalam *implementasi* penerapan Metode 3T+1M yaitu:

a) *Talaqqi*

Guru mengajak siswa untuk mendengarkan bacaan yang di bacakan terlebih dahulu oleh guru per satu ayat. Kemudian seluruh siswa mengikutinya, begitu seterusnya sampai satu surat selesai dibacakan.

²⁹ Ega Rima Wati, *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Kata Pena, 2016),38.

³⁰ Rabukit Damanik, Rakhmad Wahyudi, Dan Tri Indah, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru* (Medan: Umsu Press, 2021), 18

b) *Tafahhum*

Setelah dirasa seluruh siswa baik dalam membaca per satu ayatnya, kemudian guru menjelaskan makna kandungan per satu ayatnya keseluruhan siswa.

c) *Tikrar*

Langkah selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk mulai menghafal dengan cara mengulang-ulang setiap ayatnya berkali-kali antara 10-20 kali, sampai dirasa telah dihafal. Begitu seterusnya sampai satu surat terselesaikan. Kemudian seluruh siswa menyetorkan bacaannya masing-masing yang telah mereka hafal ke gurunya.

d) *Muraja'ah*

Setelah seluruh siswa telah menyetorkan hafalannya dengan baik, maka diakhir pembelajaran seluruhnya diajak memuraja'ah hasil hafalannya secara bersama-sama.

c. Evaluasi metode 3T+1M

Evaluasi merupakan salah satu proses memberikan atau membuat pertimbangan mengenai arti dan nilai sebuah tingkatan capaian suatu proses, aktivitas, produk, maupun program.³¹ Evaluasi pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist dengan metode 3T+1M ini

³¹ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)* (Yogyakarta: UNY Pres, 2020), 16

terdapat 3 macam evaluasi yakni evaluasi mingguan, tengah semester dan akhir semester.

Teknik evaluasi yang digunakan pada kegiatan menghafal adalah teknik evaluasi tes verbal. Teknik tes merupakan semua teknik evaluasi yang hasilnya dapat dikategorikan menjadi benar dan salah.³² evaluasi yang digunakan yaitu tes lisan dan tes tulis.



³² Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*, 122

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sebuah metode penelitian berlandaskan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada obyek alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan dari observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif-kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksifenomena, dan menemukan hipotesis.³³

Pendekatan kualitatif yang digunakan bersifat deskriptif, yakni merupakan pendekatan sebagai payung berbagai metode penelitian naturalistik dalam kehidupan sosial. Data atau informasi yang diperoleh berupa teks hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video data dari internet, dokumen pengalaman hidup manusia dianalisis secara kualitatif.³⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana *implementasi* pembelajaran di MI Unggulan Riyadlul Qori'in, tepatnya di mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist pada materi hafalan surat pendek menggunakan metode *talaqqi, tafahum, tiktirar* dan *muraja'ah* (3T + 1M).

³³ Sugiyono, *Metode Penelitiann Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitiann Kualitatif*, 6

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah MI Unggulan Riyadlul Qori'in, tepatnya berlokasi di Jalan Otto Iskandar Dinata No 50 Dusun Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur Kode Pos 6817. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena di Dusun Ajung tepatnya di Ajung Klanceng MI Unggulan Riyadlul Qori'in, merupakan satu-satunya lembaga pendidikan sekolah dasar yang berbasis Islam yang ada disana.

MI tersebut merupakan sekolah yang banyak diminati sebab dahulunya merupakan TPQ yang cukup terkenal serta banyak peminat. Selain itu alasan lainnya, karena MI Unggulan Riyadlul Qori'in:

1. Kualitas pendidikannya yang baik, utamanya dalam bidang keagamaannya, kegiatan Al-Qur'an serta menghafalnya.
2. Prestasi-prestasi yang telah dicapai di bidang akademik dan non akademik lainnya.
3. Mayoritas masyarakat di desa Ajung Klanceng pun antusias untuk menyekolahkan anak-anak mereka disana.
4. Salah satu sekolah yang mempunyai visi misi meningkatkan pendidikan Al-Qur'an para siswanya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam pendekatan kualitatif biasa disebut dengan istilah *informan* atau *partisipan* karena informan atau partisipan yang

nantinya akan memberikan informasi tentang suatu fenomena yang ada. Keduanya merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif.³⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Riyadhul Qori'in (Andi Purnomo, S.Pd.)
2. Guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist MI Unggulan Riyadhul Qori'in (Muhammd Shibghoh)
3. Siswa kelas V MI Unggulan Riyadhul Qori'in. (3 siswa kelas V)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.³⁶ Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat membangun makna dalam topik tertentu.³⁷

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka dan bebas.³⁸

³⁵ Afifuddin dan Beni, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 88

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitiann Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitiann Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 114

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitiann Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 116

Wawancara disini bermaksud untuk memperkuat data yang diperoleh tentang cara penerapan metode menghafal dalam mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist di MI Unggulan Riyadlul Qori'in Ajung Jember. Jika dilihat dari *implementasinya*, data-data yang ingin diperoleh oleh peneliti menggunakan teknik ini diantaranya:

- a. Bagaimana perencanaan *implementasi* metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember?

Data yang diperoleh:

- 1) Guru membuar rencana *implementasi* pembelajaran (RPP) sesuai silabus dan metode pembelajaran yang akan digunakan
- 2) Guru menyusun rencana *implementasi* pembelajaran (RPP) di awal semester ajaran baru.
- 3) Guru menyiapkan materi dengan baik
- 4) Guru menyiapkan bahan ajar dan media yang dibutuhkan
- 5) Guru menyiapkan kelas terlebih dahulu agar kondusif

- b. Bagaimana *implementasi* metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember?

Data yang diperoleh:

- 1) Guru melakukan kegiatan awal dengan berdo'a, menyiapkan kondisi kelas dan siswa, memberikan motivasi dan memurajaah hafalan di materi minggu lalu.

2) Kegiatan Inti: yang berupa inti dari metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah*

3) Evaluasi hafalan

c. Bagaimana evaluasi dari *implementasi* metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember?

Data yang diperoleh:

- 1) Evaluasi yang digunakan berupa tes lisan dan tes tulis
- 2) Macam-macam evaluasi yang diterapkan: evaluasi mingguan, tengah semester dan evaluasi akhir semester
- 3) Indikator keberhasilan hafaklan siswa: fasih, lancar dan tidak terbata-bata.
- 4) Evaluasi tidak hanya fokus pada siswanya saja, tetapi pada sang guru juga baik dari strategi atau metode.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya.³⁹

Dalam penelitian ini data yang peneliti temukan pada proses pembelajaran Al-Qur'an-Hadits dilokasi penelitian yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaannya sampai dengan evaluasi

³⁹Afifuddin dan Beni, metode penelitian kualitatif (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 134

dalam menggunakan metode (3T+1M) untuk pembelajaran hafalan surat pendek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti yang bersumber dari non-manusia.. Salah satu bahan dokumentasi adalah foto.⁴⁰

Dokumentasi didalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data pendukung penelitian serta diperlukan sebagai pelengkap data yang diperoleh saat peneliti melakukan penelitian nantinya dilokasi penelitian. Diantaranya meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaannya sampai dengan evaluasi dalam menggunakan metode (3T+1M) untuk pembelajaran hafalan surat pendek.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan model analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Dengan cara memilih mana yang penting, mana yang dipelajari, lalu dilanjutkan dengan menyimpulkan, sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan mudah diterima oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data yang dilakukan secara interaktif harus melalui tiga tahapan, yakni: (1) Data condensation, (2) Data display, (3) Conclusion drawing / verification.⁴¹

1. Data condensation (kondensasi data)

⁴⁰Afifuddin dan Beni, metode penelitian kualitatif (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 140

⁴¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman & Jonny Saldana, *Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook, Edition 3* (California: SAGE Publications, Inc., 2014), 8.

*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials. By condensing, we're making data stronger.*⁴²

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, memfokuskan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan atau mengubah data yang muncul dalam catatan lapangan yang ditulis, catatan wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan kondensasi, data menjadi lebih akurat sebagai berikut:

a. Pemilihan data (*Selecting*)

Dari beberapa data yang dikumpulkan oleh peneliti, data tersebut kemudian dipilih dan ditentukan mana data yang memiliki keterkaitan atau berhubungan dengan penelitian ini. Selanjutnya, pada setiap data yang ada kaitannya dengan penerapan metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah*, maka dipertahankan lalu digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Setelah proses seleksi data selesai dilakukan, peneliti melanjutkan ke tahap *focusing*.

b. Pengerucutan data (*focusing*)

Peneliti hanya membatasi dan mengelompokkan data berdasarkan fokus penelitian. Peneliti menandai setiap data yang

⁴² Miles, Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 12

berkaitan dengan penerapan metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist. Sedangkan data yang tidak berhubungan dengan fokus penelitian dan tidak digunakan.

c. Penyederhanaan data (*simplifying*)

Penyederhanaan data ini dilakukan dengan cara menentukan tema pokok dan hal-hal penting yang dapat menjadi sub bahasan dalam setiap fokus penelitian yaitu metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist.

d. Peringkasan data (*abstracting*)

Dalam tahap ini, peneliti membuat ringkasan dari berbagai data yang didapatkan dimana data tersebut berkaitan dengan fokus penelitian. Kemudian peneliti memastikan apakah data-data yang diringkas itu sudah menjawab fokus penelitian jika sudah dianggap cukup, peneliti melanjutkan proses berikutnya, jika ringkasan data tersebut belum menjawab fokus penelitian, peneliti kembali menggali data kepada narasumber mengenai fokus tersebut. Tetapi jika dirasa cukup, peneliti selanjutnya menuju ke tahap *transforming*.

e. Transformasi data (*transforming*)

Peneliti menyatukan data partisipan dengan cara menyusun menjadi kalimat yang berkelanjutan tujuannya untuk mempermudah pengamatan setiap temuan dan pembahasan .

2. *Data display* (Sajian Data)

*The second major flow of analysis activity is data display. Generically, a display is an organized, compressed assembly of information that allows conclusion drawing and action. Looking at display helps us understand what is happening and to do something_either analyze further or take action-based on thatunderstandin.*⁴³

Analisis data selanjutnya yakni sajian data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat atau dengan teks yang bersifat naratif deskriptif. Dengan hal itu maka akan mempermudah untuk memahami yang akan terjadi dengan merencanakan kerja selanjutnya. Data yang telah dikumpulkan, difokuskan dan disusun secara berurut tersebut akan diambil kesimpulan sehingga substansi dari data penelitian dapat ditemukan.

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

The third stream of analysis activity is conclusion drawing and verification. From the start of data collection, the qualitative analyst interprets what things mean by noting patterns, explanations, causal flows, and propositions. The competent researcher holds these conclusions lightly, maintaining openness

⁴³ Miles, Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*,12

and skepticism, but the conclusions are still there, vague at first, then increasing ly explicit and grounde. ⁴⁴

Dari awal pengumpulan data analisis kualitatif menafsirkan apa yang dengan mencatat pola, penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulannya masih ada, samar-samar dulu, kemudian meningkat secara eksplisit dan mendasar.

Analisis ketiga yakni penarikan kesimpulan dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan kesesuaian antara temuan di lokasi dan teori tentang penerapan metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *murajaah* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V di MI Unggulan Riyadul Qori'in. Dapat ditarik kesimpulan sementara dan dapat diuji kembali dengan cara memperkirakan kebenaran, bertukar pikiran dengan teman sejawat atau dengan triangulasi sehingga kebenaran data dapat diperoleh dengan baik dan terpercaya.

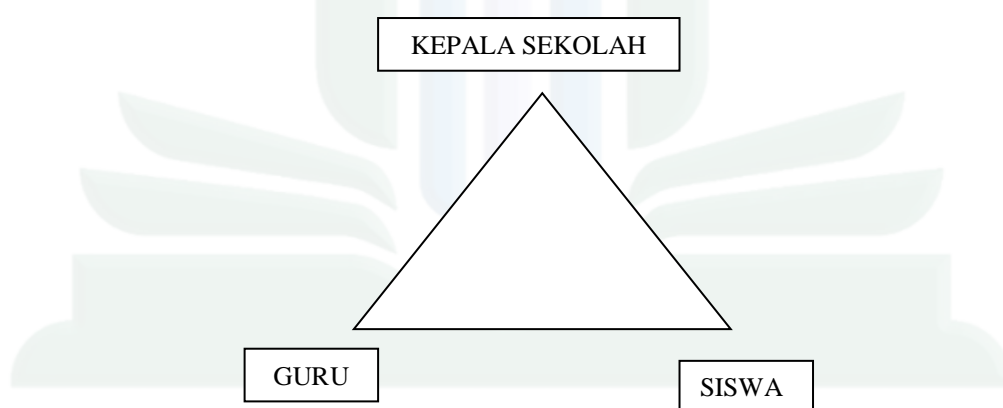
F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

⁴⁴ Miles, Huberman & Saldana *Qualitative Data Analysis*, 13.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara mendapatkan data suatu informasi melalui waktu dan sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.⁴⁵ Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji data yang sudah didapat oleh peneliti, sudah valid atau sesuai belum dengan data yang peneliti cari untuk penelitiannya sehingga, data yang sudah didapat perlu diuji dengan menggunakan triangulasi.



Gambar 3.1 Bagan Triangulasi Sumber Pengumpulan Data

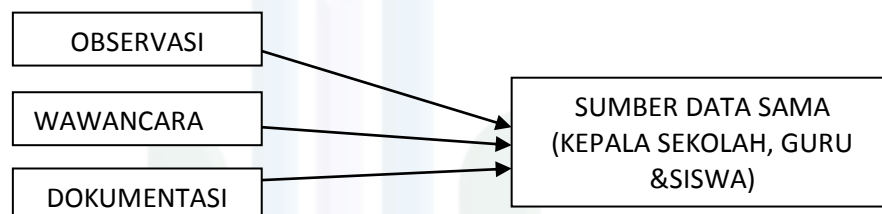
2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah usaha cara mendapatkan data suatu informasi melalui waktu dan alat yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁴⁶ Contoh data diperoleh dengan melihat dari teknik pengumpulan datanya yakni dengan wawancara, observasi, dokumentasi yang ada.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitiann Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 125

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 334

Penelitian ini fokus pada penggunaan triangulasi sumber dan teknik untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh saat penelitian. Kedua cara tersebut dianggap peneliti dapat mengecek keabsahan data yang diperoleh dengan baik.



Gambar 3.2 Bagan Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu "tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data hingga sampai pada laporan hasil penelitian".⁴⁷

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai melakukan persiapan-persiapannya yakni, mulai dari pemilihan masalah, studi pendahuluan, merumuskan fokus masalahnya sampai desain penelitian sehingga tersusun proposal penelitian yang kemudian dikonsultasikan dosen pembimbing.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Dusun Ajung

⁴⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakara, 2007),127

Klanceng, Kabupaten Jember, kemudian peneliti menyampaikan surat ijin penelitian kepada Kepala Yayasan MI Unggulan Riyadlul Qori'in.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat ijin dari kepala yayasan MI Unggulan Riyadlul Qori'in, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi MI Unggulan Riyadlul Qori'in demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan. Tahap *implementasi* dilakukan dengancara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.

Setelah ketiga tahapan tersebut di atas dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka,

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada pembahasan ini akan diuraikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Unggulan Riyadlul Qori`in Jember. Pembahasan ini merupakan kelanjutan dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Data yang telah terkumpul oleh beberapa informan akan diolah dan disajikan secara terperinci sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada pada penelitian.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya MI Unggulan Riyadlul Qori`in

Awal mula berdirinya MI Unggulan Riyadlul Qori`in tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun lembaga ini dapat berkembang menjadi sekolah yang diminati masyarakat Dusun Klanceng Desa Ajung dan meluas ke Kecamatan Kaliwates yang jaraknya tidak jauh dari Sekolah Ibtidaiyah Unggulan Riyadlul Qori`in. Pada bulan Juli 2009 mayoritas warga Ajung memasukkan anaknya yang umur 6 sampai 7 tahun di lembaga kami.

Akhirnya MI Unggulan Riyadlul Qori`in yang berlokasi di Desa Ajung yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 17 anak), saat ini mencapai 76 siswa, yang dulunya masih menumpang di gedung RA Riyadlul Qori`in dan Alhamdulillah saat ini memiliki gedung sendiri meskipun gedung yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di lembaga MI kami belum selesai 100%. Pada awal berdirinya MI Unggulan Riyadlul Qori`in

jumlah guru sebanyak 3 orang. Di samping itu juga, alhamdulillah saat ini guru MI Unggulan Riyadlul Qori`in sebanyak 9 orang meskipun dengan jumlah siswa setiap tahun mengalami pasang surut karena banyaknya sekolah di Desa Ajung.⁴⁸



Gambar 4.1 MI Unggulan Riyadul Qori`in

Gambar 4.1 merupakan gedung Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Riyadlul Qori`in Ajung Jember

2. Visi dan Misi MI Unggulan Riyadlul Qori`in

Visi

"Terwujudnya peserta didik berakhlak Qur`ani, unggul dalam prestasi, dan berwawasan lingkungan"

Misi

1. Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan bimbingan secara efektif, sehingga murid berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki ;
2. Menumbuhkan semangat budaya baca secara intensif kepada seluruh warga sekolah ;

⁴⁸ MI Unggulan Riyadlul Qori`In Jember, "Sejarah MI Unggulan Riyadlul Qori`In Jember," 20 Januari 2022.

3. Mendorong dan membantu setiap murid untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal ;
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama Islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan bertanggung jawab
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepetingan yang terkait dengan sekolah (stakeholders) dalam mewujudkan sekolah literasi ;
6. Meningkatkan pengolahan Sekolah yang disesuaikan dengan kemampuan warga sekolah.
7. Membangun dan mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup.⁴⁹

3. Tujuan

a. Tujuan Sekolah (Umum)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh sekolah adalah:

1. Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib.
2. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik.
3. Berakhlak mulia (Akhlakul Karimah).

⁴⁹ MI Unggulan Riyadlul Qori`In Jember, "Visi-Misi MI Unggulan Riyadlul Qori`In Jember," 20 Januari 2022.

4. Peserta didik hafal juz 30 (Juz Amma).
5. Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga sekolah.
6. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
7. Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari Sekolah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan.
8. Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.

b. Tujuan Sekolah (Khusus)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang diharapkan adalah:

1. Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi sekolah literasi ;
2. Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di sekolah dan di luar sekolah ;
3. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat ,lingkungan, dan budaya baca ;
4. Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi ;
5. Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi

6. Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.⁵⁰

Visi atau harapan dari MI ini merupakan tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Dapat diketahui bahwa pendidikan Al-Qur'an di MI tersebut cukup diunggulkan, sehingga menjadi salah satu visi yang ingin di capai sekolah.

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist ini sangat berhubungan dengan visi-misi sekolah, dimana maksud dari visi-misinya yakni bahwa anak-anak di ajarkan sejak dini membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar, tidak hanya mampu dalam membacanya saja juga mampu dalam mengamalkan ilmu dari materi Al-Qur'an-Hadist.

Harapan dari kepala sekolah setelah dirasa anak-anak baik dalam bacaannya, maka akan mampu mengimplementasikan dengan baik ilmu dari Al-Qur'an itu sendiri di kehidupan masing-masing. Jika semua telah baik prestasinya akan ikut baik pula. Hal ini diutarakan langsung oleh AP selaku kepala sekolah saat wawancara:

“Di dalam visi misi MI yang sangat berhubungan dengan mata pelajaran Qurdist, maksud dari visi misi nya anak-anak diajarkan sedini mungkin bagaimana membaca Qur'an dengan baik dan benar, tidak hanya bisa membaca saja, tetapi juga bisa mengamalkan ilmu dari materi Al-Quran-Hadist yang dimana di ajarkan kandungan ayat juga disitu, kemudian kalau siswa sudah qurannya baik, implementasinya baik, pengamalannya baik, pasti prestasinya juga ikut baik, kalau prestasi baik pasti saat dilapangan

⁵⁰ MI Unggulan Riyadlul Qori`In Jember, “Tujuan MI Unggulan Riyadlul Qori`In Jember,” 20 Januari 2022.

pun saling berhubungan, jadi wawasan lingkungan itu bagaimana mereka bisa menghadapi masyarakat kedepannya”.⁵¹



Gambar 4.2 Wawancara Kepala MI Unggulan Riyadlul Qori`In

Pada gambar 4.2 merupakan dokumentasi kegiatan wawancara bersama kepala MI Unggulan Riyadlul Qori`in. Wawancara mengenai profil madrasah.

Tabel 4.1

Data Siswa MI Unggulan Riyadlul Qori`in 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Rombel	Siswa			Menurut Umur				Siswa	
			L	P	Jml	< 6 TH	6-12 TH	> 12 TH	Jml	Mampu	Kurang Mampu
1	I	1	V	V	10		10		10	4	6
2	II	1	3	10	13		13		13	6	7
3	III	1	13	10	23		23		23	11	12
4	IV	1	3	4	7		7		7	4	3
5	V	1	2	7	9		9		9	6	3
6	VI	1	6	8	14		14		14	8	6
Sub Jumlah			32	44	76		76		76	39	37
Total Jumlah			32	44	76	0	76	0	76	39	37 ⁵²

Jumlah siswa kelas V MI tersebut diketahui 9 siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 2 perempuan.

⁵¹ Andi Purnomo, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 18 Januari 2022

⁵² Sumber: Dokumentasi 2022, Data Siswa MI Unggulan Riyadlul Qori`in 2021/2022

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Perencanaan *implementasi* metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember

Didalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting adanya perencanaan. Pembuatan perangkat perencanaan pembelajaran seperti silabus, program tahunan (prota) program semester (promes) dan rencana *implementasi* pembelajaran atau RPP sebelum dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar adalah sesuatu kewajiban bagi seluruh guru di MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember. Peraturan disekolah yang sudah disepakati juga harus ditegakkan dan dijalankan agar segala penyelenggaraan pembelajaran disekolah dapat terlaksana dengan baik dan terarah.

Pembuatan RPP yang sesuai silabus di MI Unggulan Riyadlul Qori'in dibuat di awal semester ajaran baru oleh setiap pengajar. Aturan tersebut dibuat agar guru sudah siap saat akan mengajar dan tidak kewalahan, sehingga saat akan pembelajaran dikelas perencanaan selalu sudah siap. Jadi wajib hukumnya pengajar di MI Unggulan Riyadlul Qori'in menggunakan perencanaan saat akan mengajar.

Pernyataan diatas berdasarkan hasil wawancara dengan AP selaku kepala sekolah MI Unggulan Riyadlul Qori'in tentang perencanaan penerapan metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist siswa kelas V berikut:

“Di dalam membuat RPP di MI Unggulan Riyadlul Qori’in harus sudah selesai sebelum tahun ajaran dimulai, walau di sekolah lain yang pernah saya temui beberapa sekolah ada yang membuat RPP sebelum akan kegiatan belajar mengajar, tetapi di MI ini sendiri untuk RPP kita garap di awal semester takut tidak nutut jika dikerjakan saat akan mengajar, jadi wajib hukumnya setiap sebelum akan mengajar RPP sudah siap”⁵³

Selain itu sebelum membuat RPP guru-guru di MI Unggulan Riyadlul Qori’in juga diberikan pembinaan terlebih dahulu dari pemerintah tentang tata cara pembuatan RPP yang baik dan benar. RPP juga dibuat atau disusun oleh guru mata pelajaran sendiri tanpa ada ikut campur tangan kepala sekolah. Uraian diatas berdasarkan hasil wawancara dengan AP selaku kepala sekolah MI Unggulan Riyadlul Qori’in tentang perencanaan *implementasi* pembelajaran sebagai berikut:

“Didalam pembuatan RPP guru-guru sudah ada pembinaan dari pemerintah sesuai aturan, jadi tidak ada campur tangan dari kepala sekolah, dan metode mengajar pun di serahkan seluruhnya kepada guru mata pelajaran sesuai materi yang ada begitu juga di mata pelajaran Al-Qur’an-Hadist”⁵⁴



Gambar 4.3 Rapat mengevaluasi Rencana *Implementasi* Pembelajaran oleh Guru MI Riyadul Qori’in

⁵³ Andi Purnomo, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 18 Januari 2022

⁵⁴ Andi Purnomo, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 18 Januari 2022

Terlihat pada gambar 4.3 merupakan kegiatan rutin Rapat mengevaluasi Rencana *Implementasi* Pembelajaran oleh Guru MIRiyadul Qori'in. Dalam perencanaan sebelum kegiatan belajar mengajar dikelas di kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan.

Pertama, RPP yang sudah dibuat diawal semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut dibuat mengikuti aturan umum yang berlaku dengan melihat kondisi keadaan siswa dan kelas, dengan harapan dapat sesuai, terarah dan berjalan dengan lancar. Kedua, 1 hari sebelum pembelajaran Al-Qur'an-Hadist guru menyiapkan materi dengan matang dan media pembelajaran berupa buku dan juga Al-Qur'an jika dibutuhkan.

Hal ini diutarakan langsung oleh MS selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist kelas V saat wawancara, sebagaimana berikut:

“Untuk yang dipersiapkan sebelum akan kegiatan belajar mengajar yaitu perangkat pembelajaran atau RPP, silabus, prota dan promesnya. Dan saat disekolah sebelum anak-anak masuk kelas yang disiapkan yakni membawa perangkat pembelajaran berupa rpp sesuai promes serta buku mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist.”⁵⁵

Untuk strategi mengajar yang dipilih guru mata pelajaran yakni strategi Jibril dimana strategi ini berbanding lurus dengan metode mangajar yang digunakan. Didalam wawancara beliau mengatakan:

“Strategi yang kita gunakan yakni strategi pada umunya yakni strategi Jibril, dimana guru membaca dan siswa menirukan, diulang-ulang sampai mereka hafal”.⁵⁶

⁵⁵ Muhammad Shibgoh, Diwawancara Oleh Penulis, Jember 20 Januari 2022

⁵⁶ Muhammad Shibgoh, Diwawancara Oleh Penulis, Jember 20 Januari 2022

Maksud dari metode Jibril ini sendiri yaitu metode yang digunakan malaikat jibril untuk mengajarkan membaca kepada Rasulullah shallallahu alaihi wassalam. Dimana malaikat jibril mencontohkan terlebih dahulu, kemudian Rasulullah mengikutinya. Strategi ini masuk di salah satu metode menghafal yang digunakan yakni metode *tallaqi*.

MS selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist juga menjelaskan alasan penggunaan metode menghafal *tallaqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah*. Bahwa menurut beliau penggunaan metode ini cukuplah efektif dalam berbagai kegiatan menghafal, karena mencakup banyak aspek yang berguna dalam keberhasilan menghafal, seperti *talqin*, *tafahhum* dan *tikrar*, oleh sebab itu tidak diragukan lagi penggunaan metode ini di mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist. Berikut pernyataan beliau:

“Metode ini sudah sangat efektif untuk digunakan dalam kegiatan penghafalan Al-Qur'an karena sudah mencakup semua yang dibutuhkan dari pemberian contoh bacaan yang baik terlebih dahulu, pemahaman makna dan pengulangan bacaan.”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan evaluasi yang telah peneliti lakukan diketahui bahwa pada perencanaan penerapan metode *tallaqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* di mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist kelas V, guru diharuskan terlebih dahulu membuat perangkat-perangkat perencanaan di awal semester, bukan sehari atau dua hari sebelum kegiatan belajar mengajar, dikhawatirkan waktu yang tidak mencukupi.

⁵⁷ Muhammad Shibgoh, Diwawancara Oleh Penulis, Jember 20 Januari 2022

Selain itu guru pun juga menyiapkan media atau sumber belajar lain yang dibutuhkan, baik berupa buku pegangan guru, kitab Al-Qur'an ataupun media audio-visual jika dibutuhkan.

2. Implementasi metode *talaqqi, tafahhum, tiktirar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember

Metode menghafal *Talaqqi, tafahhum, tiktirar* dan *muraja'ah* atau biasa disebut metode 3T+1M adalah metode yang sudah lama diterapkan di MI Unggulan Riyadlul Qori'in. Metode ini dianggap metode yang paling umum dan sesuai untuk diterapkan dalam kegiatan menghafal, agar memudahkan baik pengajar maupun siswanya. Diharapkan dengan penggunaan metode ini memudahkan sekolah dalam mencapai tujuannya.

Ulasan tersebut seperti yang disampaikan oleh AP selaku kepala sekolah mengenai *implementasi* metode *talaqqi, tafahhum, tiktirar* dan *muraja'ah* ini.

” Kalau untuk metode *talaqqi, tafahhum, tiktirar* dan *muraja'ah* memang sudah diterapkan di MI sejak dulu, dari awal pendirian MI pun sudah diterapkan, dan sesuai fokus nya MI yakni pada kegiatan Al-Qur'an, tidak hanya pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist saja tetapi juga pada kegiatan BTQ untuk menghafal surat-surat pendek harus menggunakan metode 3T+IM ini, sampai anak-anak dianggap bisa.”⁵⁸

Pernyataan tersebut juga diperkuat juga oleh MS guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist yang menganggap metode inilah yang cukup efektif, beliau mengatakan:

⁵⁸ Andi Purnomo, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 18 Januari 2022

“Alasan penggunaan metode ini karena ini memang metode umum yang digunakan, dan juga melihat dari sejarah *Rasulullah Shollallahu Alaihi Wassalam* yang dimana dulu saat belia *ummi* (tidak bisa membaca dan menulis) beliau di ajarkan atau *ditalqinkan* oleh malaikat *jibril alaihisalam*”⁵⁹



Gambar 4.4

Kegiatan awal kegiatan belajar mengajar

Pada gambar 4.4 terlihat jelas kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung Berdasarkan observasi yang telah diamati saat kegiatan belajar mengajar di kelas pada *implementasi* metode menghafal ini terdapat beberapa tahap yang diterapkan yakni; kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal selama 10 menit guru menyiapkan kelas terlebih dahulu agar dapat berjalan dengan kondusif. Guru membuka kelas dengan salam, sapa dan motivasi ke siswa mengenai pentingnya menghafal setiap ayat Al-Qur'an. Sebelum melakukan pembelajaran guru mengajak siswa untuk membaca do'a terlebih dahulu. Kemudian

⁵⁹ Muhammad Shibgoh, Diwawancara Oleh Penulis, Jember 20 Januari 2022

selesai berdo'a satu kelas siswa di ajak *memuraja'ah* bersama-sama bacaan yang telah dihafal pada minggu lalu.

b. Kegiatan Inti



Gambar 4.5 Kegiatan Inti Pembelajaran

Pada gambar 4.5 diatas merupakan *implementasi* kegiatan inti guru mengajak siswa untuk membuka materi yang akan dihafal hari ini, saat itu materi yang hendak dihafal yakni surat At-Tin.

- 1) Siswa menyimak guru yang membacakan surat per ayatnya terlebih dahulu.
- 2) Setelah itu guru *mentalqinkan* per satu ayat bacaannya dan diikuti bersama oleh seluruh siswa.
- 3) Kemudian saat satu surat selesai *ditalqinkan* dengan baik, guru membacakan arti per satu ayat surat tersebut dan dijelaskan maknanya ke siswa-siswa sampai mereka paham, sehingga memudahkannya nanti saat akan menghafal. Kegiatan ini dinamakan *tafahhum*.
- 4) Selanjutnya siswa diperintahkan untuk menghafal sendiri satu surat saat itu. Sebelum menghafal masing-masing mereka diberikan arahan agar mudah menghafalnya dengan metode *tikrar*,

yakni setiap ayat diulang-ulang berkali-kali sampai benar-benar hafal.

- 5) Saat mereka siap lalu menyetorkan hafalannya masing-masing ke guru, kemudian guru menilainya, kegiatan inti berlangsung sekitar 50 menit, sampai seluruh siswa telah menyetorkan hafalannya.

Saat kegiatan inti berlangsung ditemukan 2 kendala, *pertama*, terdapat 4 siswa yang mengalami kesulitan didalam menghafal surat. *Kedua*, kurangnya pemahaman pada makna atau kandungan ayat *tafahhum* kedua hal itu diketahui pada saat menyetorkan hafalan siswa-siswi tersebut sulit menyetorkan hafalan dengan baik dan lancar dan tidak mampu memaknai dengan baik setiap ayatnya saat ditanya per-individu. Melihat kedua hal tersebut guru pun berusaha membantunya sebisa mungkin.

Jika dirasa masih sangat sulit, maka guru pun memberikan kemudahan dengan cara memberikan waktu tambahan sendiri. Hal tersebut merupakan kesepakatan yang sudah dibuat disekolah tersebut. Penambahan waktu bisa diberikan saat istirahat jika mereka hendak setoran ulang. Selain itu guru bisa melakukan 2 sampai 3 kali pertemuan untuk satu surat tertentu sehingga dapat terhafalkan dengan baik. *Implementasi* mengulang pertemuan tersebut tetap dengan menggunakan metode menghafal *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah*.

Hal ini sebagaimana yang diutarakan guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist saat wawancara:

“Kendala dalam penerapan metodenya lebih pada kegiatan *tafahhunya* atau pemahaman maknanya pada anak-anak karena kemampuan setiap anak itu berbeda-beda dan butuh proses, jadi ketika dirasa sulit untuk anak-anak dalam memahaminya kita juga sudah merencanakan sebelumnya dipromes untuk pertemuannya jadi bisa 2-3 kali, didalam pertemuan yang beberapa kali itu kita tetap fokus menggunakan metode *talaqqi, tafahhum, tkrar* dan *muraja'ah* ini dengan mengulang-ulang”⁶⁰



Gambar 4.6 Kegiatan inti kegiatan belajar mengajar (Siswa menyetorkan hafalan)

c. Kegiatan Penutup



Gambar 4.7 Kegiatan Penutup kegiatan belajar mengajar

Kegiatan penutup seperti pada gambar 4.8 diatas guru mengajak seluruh siswa untuk *muraja'ah* hafalan hari itu, lalu memberikan motivasi untuk terus semangat menghafal Al-

⁶⁰ Muhammad Shibgoh, Diwawancara Oleh Penulis, Jember 20 Januari 2022

Qur'an, ditambah juga mengaitkan dengan kandungan arti surat yang dihafal pada hari itu agar dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari siswa. Terakhir membaca do'a penutup bersama-sama. Seluruh siswa sangat antusias saat kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an-Hadist berlangsung.⁶¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa didalam *implementasi* pembelajaran Al-Qur'an-Hadist menggunakan metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* terdapat 3 tahap yakni kegiatan awal, inti dan penutup.

Pada kegiatan inti dimana metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* ini pun diterapkannya. Selain itu ditemukan terdapat 2 kendala saat *implementasi* pembelajaran berlangsung, *pertama*, kesulitan dalam menghafal dan *kedua*, kesulitan dalam memahami makna kandungan ayat. Tetapi guru pun juga sudah memiliki solusi akan hal-hal tersebut.

3. Evaluasi *implementasi* metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist siswa kelas V MI

Unggulan Riyadlul Qori'in Jember

Untuk mengetahui evaluasi pada kegiatan menghafal mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist kelas V dengan metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah*, peneliti melakukan observasi dan wawancara

⁶¹ Hasil Observasi Penulis Dikelas V Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadist Jember 20 Januari 2022

dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist kelas V. Dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadist kelas V dengan metode *talaqqi, tafahhum, tkrar* dan *muraja'ah* di MI Unggulan Riyadlul Qori'in peneliti menemukan 4 macam evaluasi yang digunakan yaitu: Evaluasi Mingguan, Evaluasi Tengah Semester, dan Evaluasi Akhir Semester.

Sebagaimana yang disampaikan oleh AP selaku kepala MI Unggulan Riyadlul Qori'in:

“Jadi didalam evaluasi kita ada 4 macam seperti evaluasi pembelajaran pada umumnya, ada evaluasi mingguan, tengah semester, dan evaluasi akhir semester”.⁶²

Hal tersebut sama seperti yang disampaikan oleh MS selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist:

“Pada evaluasi kita berawal dari evaluasi mingguan, dimana pada evaluasi ini setiap minggunya sesuai jadwal mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist itu sendiri. Dievaluasi hari itu juga bacaannya setiap anak. Kemudian ada evaluasi tengah semester dan akhir semester yang diadakan seperti pada umumnya evaluasi disekolah-sekolah lain”.

Evaluasi yang digunakan untuk kegiatan hafalan berupa tes lisan dan tes tulis. Tes lisan disini yang menjadi evaluasi paling penting untuk mengetahui kemampuan menghafal siswa, dimana siswa menyetorkan hafalan kepada gurunya secara lisan. Sedangkan tes tulis yang digunakan disini guru memberikan lembar kertas yang telah berisi pertanyaan-pertanyaan sesuai materi hafalan berupa soal sambung ayat, melengkapi ayat dalam surat serta mengartikan makna per kata. Dan kegiatan tersebut

⁶² Muhammad Shibgoh, Diwawancara Oleh Penulis, Jember 20 Januari 2022

setiap pekannya dilakukan. Ulasan diatas disampaikan langsung oleh MS selaku guru Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadist saat wawancara:

“Evaluasi yang saya gunakan berupa tes lisan pastinya dan juga ada tes tulis. Tes tulisnya disini saya berikan pertanyaan sesuai materi hafalan, seperti soal sambung ayat, melengkapi surat dan mengartikan makna per kata.⁶³

Dan sebagai seorang guru beliauapun tidak lupa untuk mengevaluasi dirinya sendiri di dalam mengajar, mengintropeksi diri sendiri. Sehingga ketika terdapat kendala-kendala dikelas tidak semata-merta yang disalahkan hanya dari siswanya saja, akan tetapi bisa saja dari sang guru. Kesalahan bisa dari persiapan mengajar yang kurang, pemilihan strategi dan metode yang kurang tepat dan lain sebagainya. Sebagaimana yang guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist sampaikan:

“Selain itu saya tidak hanya mengevaluasi dari siswanya saja, tetapi diri sendiri saya juga, mungkin sayanya yang kurang persiapan, salah memilih strategi atau metode yang cocok dikelas”.

Evaluasi hafalan pada materi Al-Qur'an-Hadist tidak hanya fokus pada evaluasi pembelajaran saja, akan tetapi juga pada metode yang diterapkan. Yakni ketika metode yang dipakai dirasa tidak efektif maka guru berusaha mencari alternatif metode-metode yang lain. hal ini diperkuat langsung dari pernyataan MS guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist.

⁶³ Muhammad Shibgoh, Diwawancara Oleh Penulis, Jember 20 Januari 2022



Gambar 4.8 Wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist

“Kita memang fokus pada hasil belajar siswa pada pembelajarannya, jika dirasa hasil belajar siswa menurun, kita juga evaluasi dari strategi dan metode yang kita telah terapkan, jika dirasa kurang efektif maka guru harus berusaha mencari cara-cara lain. alhamdulillah selama kita menerapkan metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada materi hafalan Al-Qur'an-Hadist masih berjalan dengan cukup baik.”⁶⁴

Pada gambar 4.9 MS selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist juga menjelaskan indikator-indikator siswa berhasil menghafal adalah, mampu menghafal dengan fasih dan lancar, tidak terbata-bata, tidak tergesa-gesa. Siswa yang menyetorkan hafalannya dengan lancar, fasih tanpa terbata-bata termasuk anak itu dikatakan berhasil dalam menghafal atau bisa dikatakan hal-hal tersebut indikator berhasilnya hafalan siswa.

Disela waktu istirahat peneliti mengajak beberapa siswa unruk diwawancarai. Berdasarkan hasil pernyataan mereka bahwa mereka merasa nyaman dan tidak merasa begitu terbebani saat kegiatan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist, utamanya saat menggunakan metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* dikelas. Karena mayoritas dari mereka memang senang sekali dalam

⁶⁴ Muhammad Shibgoh, Diwawancara Oleh Penulis, Jember 20 Januari 2022

menghafalkan Al-Qur'an dan mereka merasa nyaman dengan cara mengajar sang guru.

“Rasanya senang-senang saja belajar menghafal disini, tidak merasa memberatkan, gurunya juga enak. Kita juga senang menghafal surat-surat Al-Qur'an.”⁶⁵

“diajar ustadznya, yang bikin gak enak kalau sudah mengantuk dan lapar saja kakak”⁶⁶

Diatas merupakan ungkapan dari 3 siswa yang peneliti wawancarai mengenai pembelajaran yang mereka dapatkan selama ini di kegiatan menghafal mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist dengan metode tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan diketahui beberapa informasi. Bahwa pada kegiatan evaluasi mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist kelas V, dengan metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* di MI Unggulan Riyadlul Qori'in, terdapat 3 macam evaluasi yang diterapkan yakni Evaluasi Mingguan, Evaluasi Tengah Semester, dan Evaluasi Akhir Semester. Sedangkan jenis evaluasi yang digunakan berupa tes lisan dan tes tulis.

C. Pembahasan Temuan Khusus Penelitian

Temuan khusus penelitian ini disusun berdasarkan hasil observasi atau pengamatan langsung oleh peneliti dengan judul “Implementasi Metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember”. Bertempat di MI

⁶⁵ Siswa 1, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 21 Januari 2022

⁶⁶ Siswa 3, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 21 Januari 2022

Unggulan Riyadlul Qori'in Ajung Jember. Wawancara dilakukan terhadap pihak-pihak yang terkait.

Dari data-data yang telah ditemukan peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut isi dari penelitian. Data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Perencanaan *implementasi* metode *talaqqi, tafahhum, tkrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan umum yang dilakukan sebelum akan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi proses pembuatan kesepakatan mengenai tujuan yang akan dicapai pada proses pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta rencana evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Oleh karena itu seorang guru sebelum mengajar dituntut membuat perencanaan pembelajaran sebagai pedoman dalam proses belajar-mengajar.⁶⁷ Sebab perencanaan pembelajaran nantinya dapat memudahkan guru dalam proses belajar-mengajar.

Pada awal semester diketahui bahwa MI Unggulan Riyadlul Qori'in didalam perencanaannya kepala yayasan, kepala sekolah dan

⁶⁷ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jember: Pustaka Pelajar,2016),11.

seluruh tenaga pendidik melakukan rapat bersama-sama dalam pembuatan perencanaanya. Pembuatan RPP di MI Unggulan Riyadlul Qori'in dibuat pada awal semester ajaran baru oleh setiap pengajar. Aturan tersebut dibuat guna menghindari hal yang tidak diharapkan seperti lupa membuatnya saat akan pembelajaran, sehingga saat akan kegiatan belajar mengajar perencanaan sudah siap pakai.

Berdasarkan hasil rapat, perencanaan pembelajaran yang dibuat disekolah antara lain berupa: Program tahunan (Prota) Prota dibuat untuk perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada setahun kedepan dengan menyesuaikan materi yang ingin diajarkan, Program Semester (Promes) dibuat untuk perencanaan pembelajaran satu semester kedepan yang kurang lebih terdiri dari 6 bulan lamanya.⁶⁸ Silabus dibuat untuk seperangkat perencanaan pembelajaran dimana tujuannya untuk mengatur kegiatan belajar mengajar.⁶⁹

Rencana *Implementasi* Pembelajaran (RPP) merupakan suatu perencanaan dalam pembelajaran untuk menetapkan suatu kegiatan yang ingin dicapai dengan tujuan yang telah diinginkan sebelumnya.⁷⁰ Dengan perangkat pembelajaran yang telah disebutkan maka perencanaan pembelajaran akan menjadi lebih sempurna untuk diterapkan saat proses belajar mengajar berlangsung.

⁶⁸ Salamun, *Inovasi Perencanaan Pembelajaran* (: Yayasan Kita Menulis ,2021), 86

⁶⁹ Ahmad, Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran*, 17.

⁷⁰ Sugi, *Menyusun RPP Kurikulum 2013* (Semarang: CV Pilar Nusantara,2019),9.

Selain itu sebelum membuat perencanaan guru-guru di MI Unggulan Riyadlul Qori'in juga diberikan pembinaan terlebih dahulu dari pemerintah tentang tata cara pembuatan perangkat-perangkat perencanaan pembelajaran yang baik dan benar. Perencanaan pembelajaran juga dibuat atau disusun oleh guru mata pelajaran sendiri tanpa ada ikut campur tangan kepala sekolah.

Didalam perencanaan pembelajaran pemilihan metode yang efektif mengajar juga sangat penting, untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Salah satu metode yang sekolah pilih untuk kegiatan menghafalkan surat-surat pendek khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an-Hadsit adalah metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah*. Metode ini dipilih karena menjadi alternatif metode yang efektif digunakan dalam kegiatan menghafal.

Dengan adanya penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan siswa serta membuat siswa lebih mudah dalam menghafal. pada penerapan metode ini yang disiapkan guru dalam kegiatan menghafal adalah guru menyiapkan materi dengan baik, guru menyiapkan bahan ajar atau media berupa buku ajar dan juga Al-Qur'an jika dibutuhkan dan tidak lupa juga menyiapkan kelas agar kondusif.

Pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta efektif apabila guru menguasai metode yang akan digunakan. Strategi pembelajaran pun harus

rencanakan guru sebelum akan pembelajaran dikelas guna agar kelas dan siswa kondusif dan siap menerima materi yang disampaikan.

Penggunaan metode telah diterapkan disekolah tersebut sejak lama karena metode ini dirasa efektif dalam berbagai kegiatan menghafal, karena mencakup banyak aspek yang berguna dalam keberhasilan menghafal, seperti *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* serta *muraja'ah*. Oleh sebab itu tidak diragukan lagi penggunaan metode ini di materi hafalan Al-Qur'an-Hadist.

2. Implementasi metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember

Metode menghafal *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* atau biasa disebut metode 3T+1M adalah metode yang sudah lama diterapkan di MI Unggulan Riyadlul Qori'in. Metode tersebut digunakan dalam setiap kegiatan menghafal, begitu juga pada kegiatan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist. Penerapan metode menghafal ini merupakan rangkaian penting dalam kegiatan menghafal siswa dikelas pada mata pelajaran Alqur'an-Hadist.

Implementasi nya pun diatur dengan sedemikian rupa mengikuti langkah-langkah yang telah dibuat di dalam rencana *implementasi* pembelajaran (RPP) agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Proses *implementasi* mengajar disini adalah proses yang telah dibuat atau direncanakan terlebih dahulu. Dan disini guru begitu besar perannya dalam

mengaktifkan siswanya saat kegiatan belajar mengajar yang membuat siswa nyaman dengan strategi ataupun metode pembelajaran yang dipilih.

Implementasi pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist pada kegiatan hafalan dengan metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* ini terdiri dari awal, kegiatan inti dan di akhiri dengan penutup, berikut penjelasannya:

a. Kegiatan Awal

Guru membuka kelas dengan salam, sapa dan motivasi. Sebelum melakukan pembelajaran guru mengajak siswa untuk membaca do'a terlebih dahulu. Kemudian selesai berdo'a satu kelas siswa di ajak *memuraja'ah* bersama-sama bacaan yang telah dihafal pada minggu lalu.

b. Kegiatan Inti

Didalam kegiatan inti ini guru mengajak siswa untuk membuka materi yang akan dihafal hari ini, materi kemudian siswa menyimak guru yang membacakan terlebih dahulu satu surat yang hendak dihafal.

Setelah itu guru *mentalqinkan* per satu ayat bacaannya dan diikuti bersama oleh seluruh siswa. Setelah satu surat selesai *ditalqinkan* dengan baik, guru membacakan arti per satu ayat surat tersebut dan dijelaskan maknanya ke siswa-siswa sampai mereka paham, sehingga memudahkannya nanti saat akan menghafal. Kegiatan ini dinamakan *tafahhum*.

Selanjutnya siswa diperintahkan untuk menghafal sendiri satu surat saat itu, sebelum menghafal masing-masing mereka diberikan arahan agar mudah menghafalnya dengan metode *tikrar*, yakni setiap ayat diulang-ulang berkali-kali sampai benar-benar hafal. Saat mereka siap lalu menyetorkan hafalannya masing-masing ke guru, kemudian guru menilainya, kegiatan ini berlangsung sekitar 50 menit, sampai seluruh siswa telah menyetorkan hafalannya.

c. Penutup

Pada kegiatan penutup diisi dengan *muraja'ah* hafalan hari itu, memberi motivasi untuk terus semangat menghafal Al-Qur'an, mengaitkan dengan kandungan arti surat yang dihafal pada hari itu agar dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari siswa. Terakhir membaca do'a penutup bersama-sama. Seluruh siswa sangat antusias saat kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an-Hadist berlangsung.

Kegiatan menghafal menggunakan metode ini dapat memudahkan guru serta memudahkan siswa juga dalam menghafal. sehingga saat dapat meningkatkan kualitas serta kuantitas hafalan surat pendek siswa pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist. Sebuah metode dapat dikatakan baik jika mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Begitupula dalam kegiatan menghafal, metode yang baik akan berpengaruh pada proses penghafalannya sehingga muncul keberhasilan.

Oleh karena itu para pendidik berupaya dalam menerapkan metode-metode pembelajaran yang sesuai, sehingga nantinya tujuan

menghafal dapat tercapai. Makna dari metode menurut Muhammad ‘Athiyah al-Abrasyi adalah sebagai jalan yang dilalui untuk memperoleh pemahaman pada siswa.⁷¹ Jika siswa dirasa mampu memahami dengan baik maka dapat dikatakan metode yang diterapkan berhasil.

3. Evaluasi *implementasi* metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja’ah* pada pembelajaran Al-Qur’an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori’in Jember

Dalam kegiatan belajar mengajar saat perencanaan serta *implementasi* pembelajaran telah dilakukan langkah berikutnya yakni evaluasi. Evaluasi merupakan salah satu proses penting dalam pembelajaran. Dari adanya evaluasi dapat diketahui hasil dari kegiatan belajar mengajar. Evaluasi pembelajaran yakni memberikan atau membuat pertimbangan mengenai arti dan nilai sebuah tingkatan capaian suatu proses, aktivitas, produk, maupun program.

Menurut Suharsimi Arikunto, tujuan dari evaluasi adalah untuk mengukur keberhasilan program. Keberhasilan tersebut bukan hanya tampak dalam bentuk hasil, tetapi juga diukur dari segi waktu, kelancaran, dana, tenaga, dan sebagainya.⁷² Dengan adanya evaluasi ini diharapkan mampu memperbaiki kekeurangan-kekurangan atau kesalahan yang mungkin terjadi. Sehingga dapat menggapai harapan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang guru bisa mengevaluasi siswanya dengan

⁷¹ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakartakencana, 2018), 165-166.

⁷² Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)* (Yogyakarta: UNY Pres, 2020),

berbagai macam cara evaluasi baik tes maupun non tes. Tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperlukan oleh evaluator.⁷³

Evaluasi pembelajaran pada penerapan metode *talaqqi, tafahhum, tikkar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist Kelas V di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember tidak hanya dilakukan pada saat akhir semester saja, akan tetapi guru juga melakukan evaluasi pembelajaran setiap minggunya sesuai jadwal. Guna mengetahui apakah siswanya mampu mengerti dan paham terhadap materi yang diajarkan.

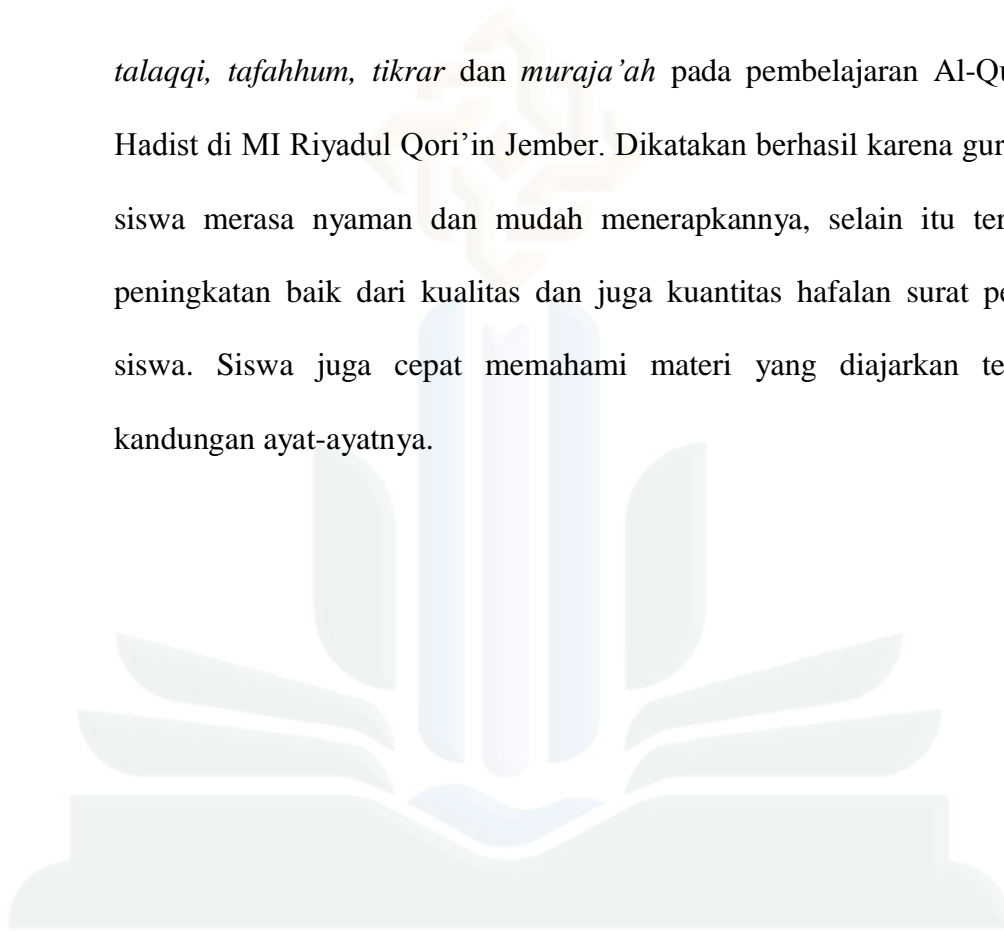
Evaluasi yang digunakan seperti evaluasi pembelajaran disekolah pada umumnya yakni evaluasi mingguan, evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester. Sedangkan jenis tes yang digunakan pada kegiatan menghafal disurat pendeknya yakni tes verbal berupa tes tulis dan tes lisan. Evaluasi yang digunakan untuk kegiatan hafalan berupa tes lisan dan tes tulis. Tes lisan disini yang menjadi evaluasi paling penting untuk mengetahui kemampuan menghafal siswa, dimana siswa menyetorkan hafalan kepada gurunya secara lisan.

Sedangkan tes tulis yang digunakan disini guru memberikan lembar kertas yang telah berisi pertanyaan-pertanyaan sesuai materi hafalan berupa soal sambung ayat, melengkapi ayat dalam surat serta mengartikan makna per kata.

Data dan pendapat diatas dapat diperkuat dengan hasil observasi dan hasil temuan peneliti dalam evaluasi pembelajaran penerapan metode

⁷³ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*, 155

talaqqi, tafahhum, tikkar dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist di MI Riyadul Qori'in Jember. Dikatakan berhasil karena guru dan siswa merasa nyaman dan mudah menerapkannya, selain itu terdapat peningkatan baik dari kualitas dan juga kuantitas hafalan surat pendek siswa. Siswa juga cepat memahami materi yang diajarkan tentang kandungan ayat-ayatnya.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.2
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Perencanaan penerapan metode <i>Talaqqi, tafahhum, tiktirar</i> dan <i>muraja'ah</i> pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist Siswa Kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember	(1) Guru membuar rencana <i>implementasi</i> pembelajaran (RPP) sesuai silabus dan metode pembelajaran yang akan digunakan (2) Guru menyusun rencana <i>implementasi</i> pembelajaran (RPP) di awal semester ajaran baru. (3) Guru menyiapkan materi dengan baik (4) Guru menyiapkan bahan ajar dan media yang dibutuhkan (5) Guru menyiapkan kelas terlebih dahulu agar kondusif
2	<i>Implementasi</i> metodet <i>talaqqi, tafahhum, tiktirar</i> dan <i>muraja'ah</i> pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist Siswa Kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember	(1) Guru melakukan kegiatan awal dengan berdo'a, menyiapkan kondisi kelas dan siswa, memberikan motivasi dan memurajaah hafalan di materi minggu lalu. (2) Kegiatan Inti: yang berupa inti dari metode <i>talaqqi, tafahhum, tiktirar</i> dan <i>muraja'ah</i> (3) Evaluasi hafalan
3	Evaluasi metode <i>talaqqi, tafahhum, tiktirar</i> dan <i>muraja'ah</i> pada Pembelajaran Al-Qur'an-Hadist Siswa Kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember	(1) Evaluasi yang digunakan berupa tes lisan dan tes tulis (2) Macam-macam evaluasi yang diterapkan: evaluasi mingguan, tengah semester dan evaluasi akhir semester (3) Indikator keberhasilan hafaklan siswa: fasih, lancar dan tidak terbata-bata. (4) Evaluasi tidak hanya fokus pada siswanya saja, tetapi pada sang guru juga baik dari strategi atau metode.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist Siswa Kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist Siswa Kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember
 - a. Menyusun perangkat perencanaan pembelajaran
 - b. Menyiapkan kelas
 - c. Menyiapkan materi
 - d. Menyiapkan media yang dibutuhkan
2. *Implementasi* ketika metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist Siswa Kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember terdiri dari tiga bagian yaitu:
 - a. Kegiatan Awal (salam, sapa, doa, dan apersepsi)
 - b. Kegiatan Inti (menggunakan metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* saat kegiatan menghafal)
 - c. Kegiatan Penutup (ditutup dengan *muraja'ah* materi hari itu, motivasi dan berdoa)

3. Evaluasi metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist Siswa Kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember yaitu sebagai berikut:
 - a. Evaluasi mingguan
 - b. Evaluasi tengah semester
 - c. Evaluasi akhir semester

Sedangkan jenis tes yang digunakan yakni tes verbal berupa tes tulis dan tes lisan. Evaluasi tidak hanya fokus pada kekurangan siswanya saja, akan tetapi juga evaluasi dari guru sendiri, mengintropeksi diri sendiri, jika dirasa ditemukan masalah-masalah dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

B. Saran

Setelah menjalankan penelitian berdasarkan kajian teori metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar* dan *muraja'ah* pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadist siswa kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember peneliti ingin menyampaikan:

1. Kepada Guru

Metode *talaqqi*, *tafahhum*, *tikrar*, dan *murajaah* telah diketahui metode ini dapat menjadi metode yang efektif dan memudahkan untuk digunakan oleh para guru pada kegiatan menghafal sehingga diharapkan terus dapat digunakan saat kegiatan belajar mengajar, khususnya disini pada kegiatan menghafal.

2. Kepada Siswa

Siswa diharapkan bisa bekerja sama dengan baik, baik dengan teman dikelasnya juga dengan para gurunya. Untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

3. Kepada Peneliti

Kepada peneliti selanjutnya agar bisa memperbaiki penelitiannya, dan juga bisa melakukan penelitian lagi terkait judul ini untuk memperdalam dan memperluas lagi ilmu pengetahuannya dan mengembangkan teori yang telah ditulis.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: kencana, 2018.
- Abu Abdullah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin al Mughirah bin Bardizbah al_Bukhariy, *Shahih al-Bukhariy kitab fadhail Al-Qur'an bab khairukum man ta'alam Al-Qur'an*, hadis ke 4639.
- Afifuddin dan Beni Ahmad. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Agus Yosep Abduloh, *Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an*, Jakarta: Pengantar Ahsin Sakho Muhammad, 2021.
- Ahmad Izzan Handri dan Fajar Agustin, *Metode 4M*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. *Kamus Ilmu Al-Quran*. Amzah: Jakarta, 2012.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2020.
- Ar Rasikh. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15, (1), 2019.
- Depdiknas. *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Ega Rima Wati, *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena, 2016.
- Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*, Yogyakarta: UNY Pres, 2020.
- Izzan, Ahmad *Kamus al-Munawir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2012AS, Sirojuddin. *Tuntutan Membaca Al-Qur'an dengan Tartil*. Bandung: Mizan, 2005.
- Lailatuz Zuhro. "Metode *Tikrari* untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MI Al-Huda Sidoarjo". *el Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2(1), 2020.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman & Jonny Saldana, *Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook, Edition 3*, California: SAGE Publications, Inc., 2014.

- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakara, 2007.
- Mukhlisotur Rohmah, Nidlomatum, *Al-Qur'an Hadis MI Kelas V*, Direktorat KSKK Madrasah: Jakarta, 2020.
- Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: Pustaka Pelajar, 2016.
- Nurul Qomariah dan Mohammad Irsyad *Metode Cepat & Mudah agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi Pendidikan Agama Islam di Madrasah.
- Putri Maharani, Afifah. "*Implementasi Metode 3T+1M dalam Program Tahfidz di Pondok Pesantren Darul Hikmah (Yapidh)*". Skripsi: Universitas Negeri Jakarta, 2020.
- Rabukit Damanik, rakhmad wahyudi, dan Tri Indah, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*, Medan: Umsu Press, 2021.
- Sa'dulloh *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Salamun, *Inovasi Perencanaan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018
- Suja'i. Sarifandi, *Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jurnal Ushuluddin Vol. XXI No. 1, 2014.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Warson Munawwir, Ahmad. *Kamus al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif, 2012.
- Zuhri, Minan. *Pelajaran Tajwid*, Kudus: Menara Kudus, t.th.

Lampiran 1**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Fitria Taufik Bajsair
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 2 Februari 2000
Asal Sekolah/Universitas (Fakultas): Universitas Islam Negeri KH. Achmad Shiddiq
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa karya dengan judul “Implementasi Talaqqi Tafahhum Tikrar dan Murajaah Pada Pembelajaran Al-Qur’an-Hadist Siswa Kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori’in” belum pernah dipublikasikan dan belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan apapun sebelumnya serta tidak mengandung unsur plagiat di dalamnya.

Jika di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran informasi, maka saya bersedia didiskualifikasi ataupun dibatalkan dari status juara jika nanti menjadi juara dalam perlombaan ini.

Kota, 06 Juni 2022

Yang menyatakan,



Fitria Taufik Bajsair
NIM T20184051

Surat Pernyataan Lulus Turnitin

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487500 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Fitria Taufik Bajsair
NIM : T20184051
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (21,2 %)

1. BAB I : 12 %
2. BAB II : 5 %
3. BAB III : 11 %
4. BAB IV : 2 %
5. BAB V : 0 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Juni 2022
Petugas Ruang Baca



(RIAYATUL HUSNAN, M.Pd)
NUP. 201907181

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.
2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Pedoman Penelitian

A. Pedoman Observasi

1. Observasi terhadap lokasi MI Unggulan RiadulQori' in
2. Observasi terhadap kegiatan perencanaan pembelajaran.
3. Observasi terhadap kegiatan *implementasi* pembelajaran.
4. Observasi terhadap kegiatan evaluasi pembelajaran.

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepada kepala MI Unggulaan Riyadlul Qori' in Andi Purnomo S.Pd.
 - b. Apa saja dan bagaimana perencanaan pembelajaran yang dibuat di sekolah?
 - c. Didalam visi dan misi yang sekolah buat, apakah ada kaitannya dengan nilai-nilai dalam pembelajaran Al Qur'an-Hadist?
 - d. Apakah metode 3T+1M ini apa sudah lama diterapkan disana? Baik dalam kegiatan menghafal di Al Qur'an-Hadits atau di kegiatan lain?
 - e. Jika mungkin ditemukan kesulitan saat pembelajaran oleh guru-guru, apakah kemungkinan juga selaku kepala sekolah memberikan solusi/inovasi dari kesulitan yang ada tersebut?
 - f. Terkait evaluasi pada pembelajaran Al Qur'an hadits utama nya pada kegiatan hafalan nya, apakah ada arahan dari kepala sekolah?
 - g. Bagaimana pemilihan untuk pengajar mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist?
 - h. Apakah harapan anda selaku kepala sekolah dengan di terapkan nya metode 3T+1M ini dalam kegiatan menghafal di pembelajaran Al Qur'an hadits?

Muhammad Shibgoh

- a. Apa saja hal-hal yang perlu dipersiapkan ketika anda akan mengajar pembelajaran Al Qur'an-hadits dengan metode 3T+1M tersebut?
- b. Apakah ada kendala atau kesulitan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran Al Qur'an-hadits dengan metode 3T+1M?
- c. Strategi apa yang biasa anda gunakan dalam kegiatan menghafal di pembelajaran Al Qur'an-hadits?
- d. Apa alasan anda menggunakan metode 3T+1M ini dalam kegiatan menghafal di pembelajaran Al Qur'an-hadits, atau mungkin bisa dijelaskan jika ada sejarah awal penerapannya?
- e. Apakah metode ini cukup efektif untuk diterapkan di kelas V?
- f. Apakah ada kesulitan dalam menerapkan metode ini dalam kegiatan
- g. Bagaimana respon siswa saat pembelajaran menggunakan metode ini?
- h. Apakah mungkin anda memiliki inovasi"/solusi lain saat mengajar jika di temukan kesulitan atau kejenuhan di kelas? Contohnya?
- i. Bagaimana atau seperti apa kegiatan evaluasi yang anda lakukan di kelas utamanya pada kegiatan menghafal dengan metode yang dipakai?
- j. Apa saja indikator yg dinilai guru sehingga siswa dapat dikatakan berhasil dalam menghafal?
- k. Adakah anda temui siswa yg sulit kemampuannya dalam menghafal? Sekitar berapa anak?
- l. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan menghafal di kelas V?

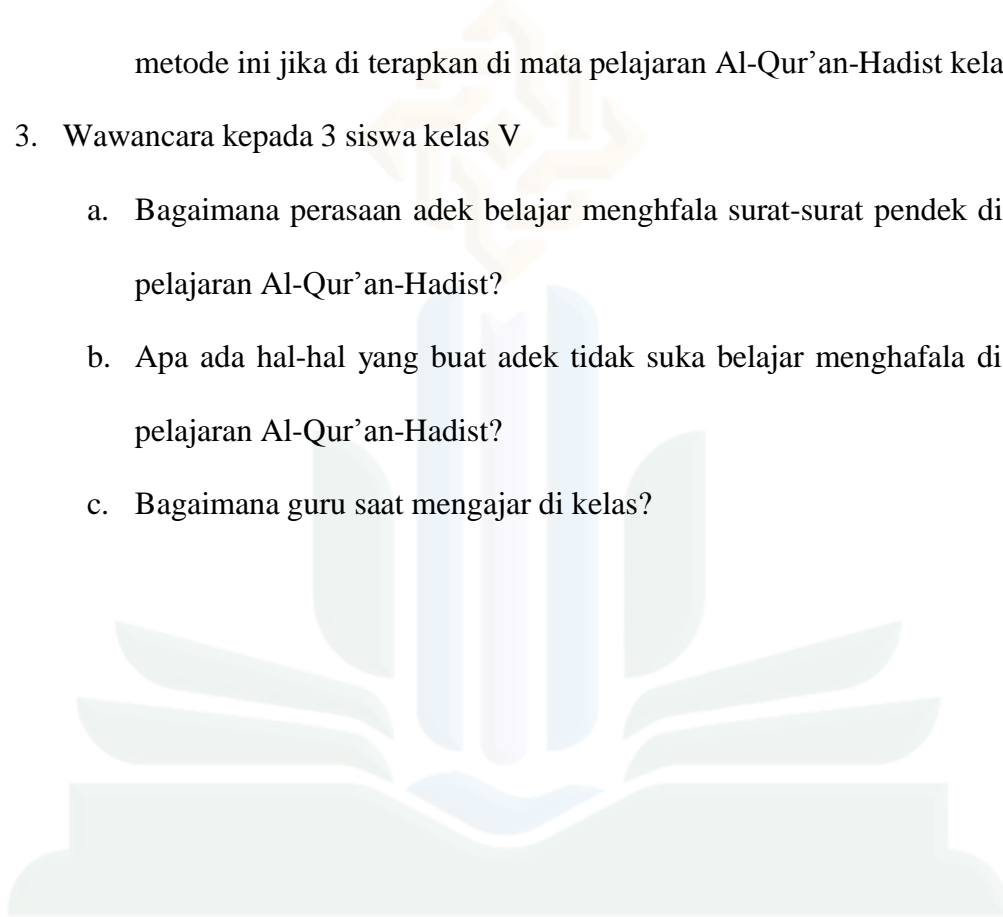
m. Menurut anda adakah kelebihan dan kelemahan

82

metode ini jika di terapkan di mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist kelas V?

3. Wawancara kepada 3 siswa kelas V

- a. Bagaimana perasaan adek belajar menghafala surat-surat pendek di mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist?
- b. Apa ada hal-hal yang buat adek tidak suka belajar menghafala di mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist?
- c. Bagaimana guru saat mengajar di kelas?



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

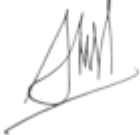

Lembar Observasi Pembelajaran

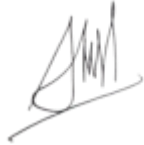
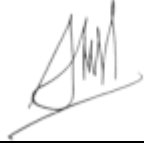

No.	Tahapan Kegiatan	Iya	Tidak
1.	Kegiatan Awal		
	a. Mengucapkan salam	√	
	b. Berdo'a	√	
	c. Menanyakan kabar	√	
	d. Memberikan apersepsi	√	
	e. Pre test		√
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti		
	a. Menjelaskan materi	√	
	b. Mencontohkan bacaan yang baik	√	
	c. Menjelaskan arti kandungan ayat	√	
	d. Mengajak seluruh siswa mulai menghafalkan surat materi hari itu	√	
	e. Siswa mulai menghafal masing-masing sesuai arahan guru	√	
	f. Siswa maju kedepanmenyetorkanhafalannya	√	
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Menyimpulkan materi	√	
	b. Melakukan penilaian dan refleksi	√	
	c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		√
	d. Berdo'a	√	
	e. Salam	√	

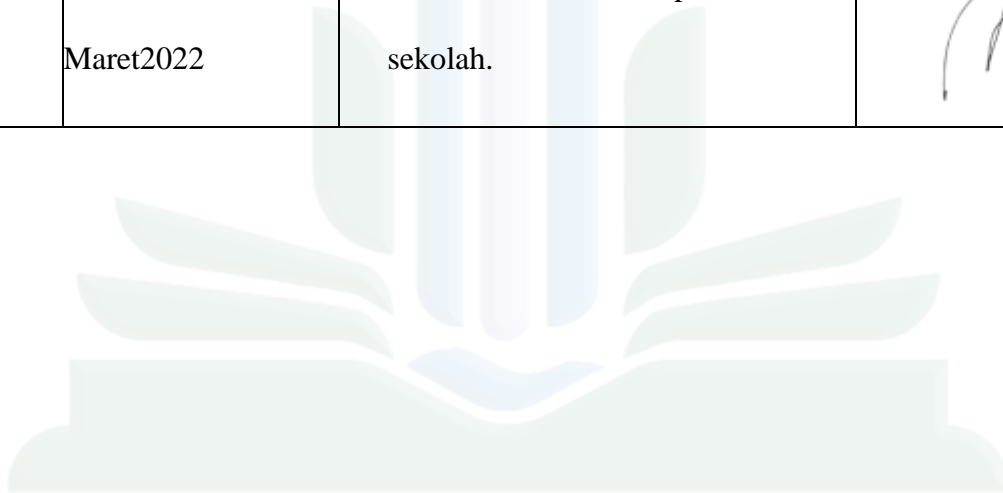
Lembar Dokumentasi

NO.	Dokumentasi	Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah MI Unggulan Riyadul Qori'in	√	
2.	Letak Geografis MI Unggulan Riyadul Qori'in	√	
3.	Visi dan Misi MI Unggulan Riyadul Qori'in	√	
4.	Tujuan MI Unggulan Riyadul Qori'in	√	
5.	Data guru MI Unggulan Riyadul Qori'in	√	
6.	Data keseluruhan siswa MI Unggulan Riyadul Qori'in	√	
7.	Data siswa kelas V MI Unggulan Riyadul Qori'in	√	

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MI UNGGULAN RIYADUL QORI'IN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	Selasa, 18 Januari 2022	Menyerahkan surat penelitian kepada Kepala Sekolah serta melakukan observasi lingkungan sekolah.	
2	Selasa, 25 Januari 2022	Wawancara dengan guru kelas V	
3	Selasa, 25 Januari 2022	Observasi guru membuat perencanaan pembelajaran	
4	Rabu, 26 Januari 2022	Wawancara dengan guru kelas dan siswa kelas V	
5	Senin, 07 Februari 2022	Wawancara dengan kepala MI Unggulan Riyadul Qori'in	
	Senin, 07 Februari 2022	Observasi kegiatan belajar siswa kelas V	

Senin, 14Februri202 2	Wawancara dengan siswi kelas V	
Senin, 14Februri 2022	Observasi kegiatan belajar siswa kelas V	
Rabu, 30 Maret2022	Meminta surat selesai penelitian di sekolah.	



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RENCANA IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN**(RPP)****AL-HUMAZAH**

Nama Satuan Pendidikan : MI Unggulan Riyadlul Qori'in Ajung
 Mata Pelajaran/Tema : Al-Qur'an Hadist
 Kelas/Semester : V/Genap
 Materi Pokok : Arti dan isi kandungan Q.S. al-Humazah
 Alokasi Waktu : 2 X 30 Menit

<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Humazah dengan benar. 2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Humazah dengan tepat. 3. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat mengomunikasikan isi kandungan Q.S. al-Humazah dengan benar. 	<p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Salam dan do'a b. Apersepsi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. d. Memurajaah hafalan minggu lalu 2. Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengamati 2 gambar yaitu orang yang suka mencela dan orang yang mengumpulkan harta. b. Guru menanyakan apa makna pada gambar. c. Siswa diberikan kesempatan bercerita sesuai dengan gambar yang diamati dan siswa lain boleh menanggapi. d. Guru membacakan surat al-Humazah. e. Siswa menirukan bacaan surat al-
<p>B. Kompetensi Dasar</p> <p>3.4 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Humazah (99) dan al-Bayyinah (98)</p> <p>4.4.1 Mengomunikasikan isi kandungan Q.S. al-Humazah (99) dan al-Bayyinah (98)</p> <p>4.4.2 Menulis ayat-ayat Q.S al-Humazah (99) dan al-Bayyinah (98)</p>	

<p>C. Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu meLafazkan dan membaca Surah al-Humazah. 2. Mampu mendefinisikan Surah al-Humazah termasuk firman Allah Swt. 3. Mampu menjalankan sikap santun saat berinteraksi sosial. 4. Mampu menerjemahkan Surah al-Humazah. 5. Mampu menghafalkan Surah al-Humazah. 6. Mampu menyimpulkan kandungan Surah al-Humazah 7. Mampu menjelaskan kandungan isi Surah al-Humazah. 8. Mampu menulis ayat-ayat Surah al-Humazah 	<p>Humazah.</p> <ol style="list-style-type: none"> f. Siswa menghafalkan surat al-Humazah. g. Guru mengartikan surat al-Humazah. h. Siswa menghafalkan arti surat al-Humazah. i. Siswa bergantian saling menyimak hafalan surat al-Humazah serta mengisi lembar ceklis. j. Guru menjelaskan kandungan surat al-Humazah. k. Siswa mencari komentar yang mencela serta tidak mencela yang berhubungan dengan kandungan surat al-Humazah. 1. Siswa menulis kembali surat al-Humazah dengan meniru ayat yang sudah tercantum di bawahnya.
<p>D. Materi Esensi Arti dan isi kandungan Q.S. al-Humazah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Penutup a. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama. b. Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya. c. Doa penutup dan salam.
<p>E. Metode diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.</p>	
<p>F. Media/Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Buku Siswa Al Qur'an Hadist Kelas V. (Hal. 52-63) 5. Benda-benda yang ada di sekitar sekolah. 	<p>H. Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Spiritual: pengamatan, observasi, 2. Sosial: pengamatan, observasi, 3. Pengetahuan: tulis, lisan.

Jember , 30 Maret 2022

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Al-Qur'an Hadist



Andi purnomo S.Pd



Muhammad Shibghoh

RENCANA IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN**(RPP)****AT-TIN**

Nama Satuan Pendidikan : MI Unggulan Riyadlul Qori'in Ajung
 Mata Pelajaran/Tema : Al-Qur'an Hadist
 Kelas/Semester : V/Genap
 Materi Pokok : Arti dan isi kandungan Q.S. *at-tin*
 Alokasi Waktu : 2 X 30 Menit

<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>at-tin</i> dengan benar. 2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>at-tin</i> dengan tepat. 3. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat mengomunikasikan isi kandungan Q.S. <i>at-tin</i> dengan benar. 	<p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Salam dan do'a b. Apersepsi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. d. Memurajaah hafalan minggu lalu 2. Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengamati 2 gambar yaitu orang yang suka mencela dan orang yang mengumpulkan harta. b. Guru menanyakan apa makna pada gambar. c. Siswa diberikan kesempatan bercerita sesuai dengan gambar yang diamati dan siswa lain boleh menanggapi. d. Guru membacakan surat <i>at-tin</i>.
<p>B. Kompetensi Dasar</p> <p>3.4 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>at-tin</i> (99) dan al-Bayyinah (98)</p> <p>4.4.1 Mengomunikasikan isi kandungan Q.S. <i>at-tin</i> (99) dan al-Bayyinah (98)</p> <p>4.4.2 Menulis ayat-ayat Q.S <i>at-tin</i> (99) dan al-Bayyinah (98)</p>	

<p>C. Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu meLafazkan dan membaca Surah <i>at-tin</i>. 2. Mampu mendefinisikan Surah <i>at-tin</i> termasuk firman Allah Swt. 3. Mampu menjalankan hidup bertakwa dengan sebaik baik takwa Mampu menerjemahkan Surah <i>at-tin</i>. 4. Mampu menghafalkan Surah <i>at-tin</i>. 5. Mampu menyimpulkan kandungan Surah <i>at-tin</i> 6. Mampu menjelaskan kandungan isi Surah <i>at-tin</i>. 7. Mampu menulis ayat-ayat Surah <i>at-tin</i> 	<ol style="list-style-type: none"> e. Siswa menirukan bacaan surat <i>at-tin</i>. f. Siswa menghafalkan surat <i>at-tin</i>. g. Guru mengartikan surat <i>at-tin</i>. h. Siswa menghafalkan arti surat <i>at-tin</i>. i. Siswa bergantian saling menyimak hafalan surat <i>at-tin</i> serta mengisi lembar ceklis. j. Guru menjelaskan kandungan surat <i>at-tin</i>. k. Siswa mencari komentar yang mencela serta tidak mencela yang berhubungan dengan kandungan surat <i>at-tin</i>. l. Siswa menulis kembali surat <i>at-tin</i> dengan meniru ayat yang sudah tercantum di bawahnya.
<p>D. Materi Esensi</p> <p>Arti dan isi kandungan Q.S. <i>at-tin</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Penutup
<p>E. Metode</p> <p>diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama. b. Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya. c. Doa penutup dan salam.
<p>F. Media/Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Siswa Al Qur'an Hadist Kelas V. (Hal. 52-63) 2. Benda-benda yang ada di sekitar sekolah. 	<p>H. Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Spiritual: pengamatan, observasi, 5. Sosial: pengamatan, observasi, 6. Pengetahuan: tulis, lisan.

Jember, 30 Maret 2022


Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Al-Qur'an Hadist



Andi purnomo S.Pd



Muhammad Shibghoh

Lampiran 9

Surat Perizinan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
 Website : <http://fik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1958/In.20/3.a/PP.009/01/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI Unggulan Riyadlul Qori`in
 Jalan Otto Iskandar Dinata No 50 Ajung Klanceng

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184051
 Nama : 8719179
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Talaqqi, Tafahhum, Tikrar dan Murajaah Pada Pembelajaran Al-Qur'an-Hadist Siswa Kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori`in Jember" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Andy Purnomo S.Pd

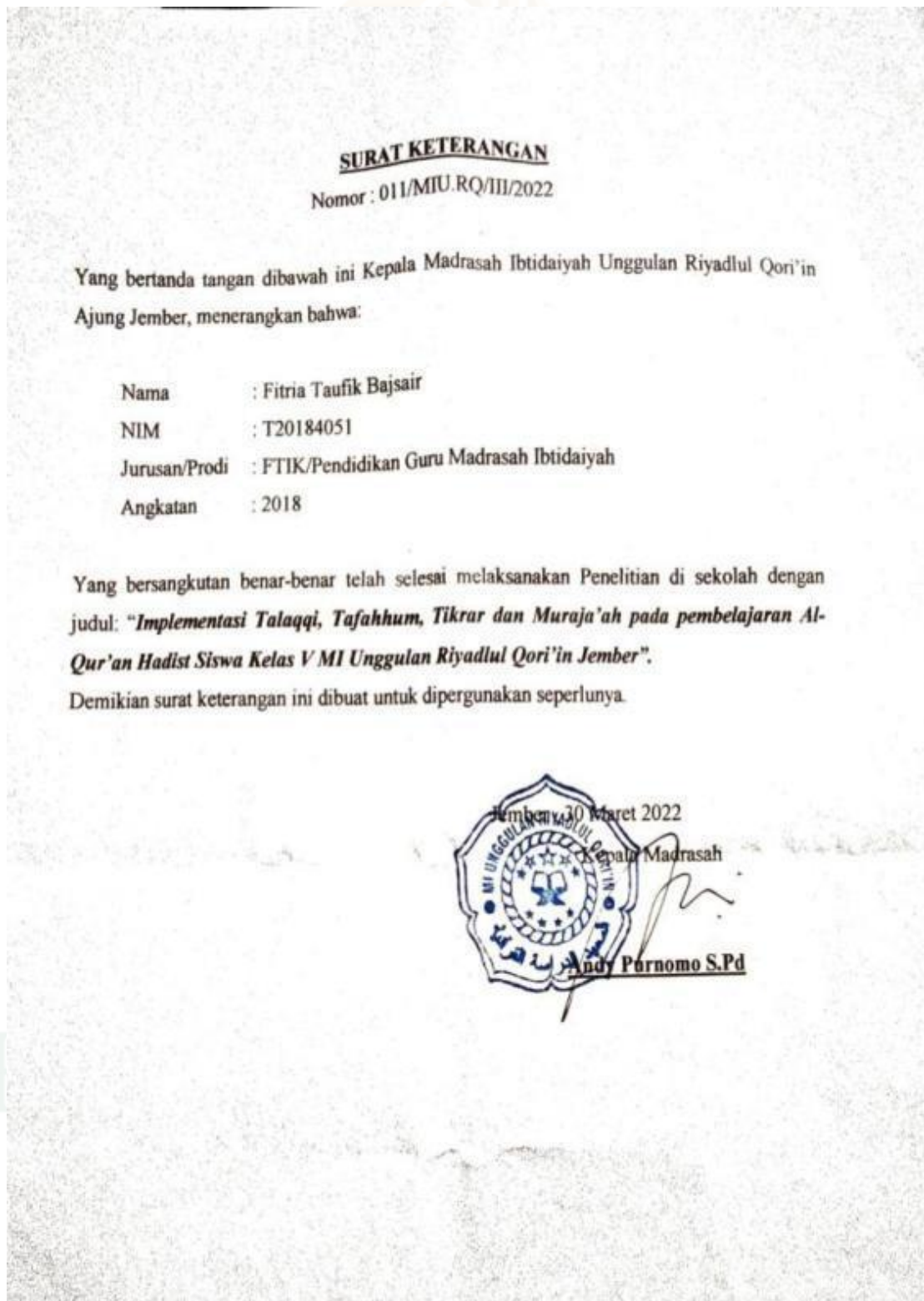
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Januari 2022

Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Surat Telah Melakukan Penelitian

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Fitria Taufik Bajsair
NIM : T20184051
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/TglLahir : Jember, 2 Februari 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ottista No 22 Ajung Klanceng Jember
No.HP : 081330862642
Email : fitriabajsair00@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : MI Al-Haidayah Mangli Jember/2007-2012
2. SMP : SMP Muhammadiyah 1 Jember/2012-2015
3. SMA : SMA Muhammadiyah 3 Jember/2015-2018